

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI  
DESA TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN  
LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI  
DESA TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN  
LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Abdul Kadir Arno, SE., Sy., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berliani  
Nim : 16 0402 0088  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah Syariah  
Judul : "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau di publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 NOVEMBER 2021

Yang membuat pernyataan,



Berliani

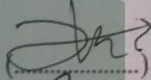
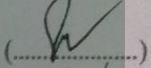
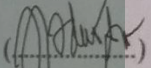
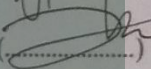
NIM. 16 0402 0088

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Berliani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0088 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 29 Oktober 2021 Miladiyah bertepatan dengan 22 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).


Palopo, 11 November 2021

### TIM PENGUJI


|                                      |              |   |
|--------------------------------------|--------------|---|
| 1. Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si | Ketua Sidang |    |
| 2. Hendra Safri, S.E., M.M.          | Penguji I    |   |
| 3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.         | Penguji II   |  |
| 4. Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si | Pembimbing I |  |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Hj. Rahmah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Hendra Safri S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِمْ وَسَلَّمَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta ibunda Sida dan ayahanda Sudiman yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST.MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Hendra Safri S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan Syariah.
4. Abdul Kadir Arno, SE., Sy., M.Si selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.

6. Dr. Rahmawati M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Masyarakat Desa Tirowali yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk saya selama melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayah Sudiman dan ibu Sida, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Kepada saudara-saudariku (Syamsuddin, Armed, Deriana dan Mufida) yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada sahabat seperjuangan Sibawa (Astri Parma Putri, Nursafitri, Arga Frima dan Hasmita) yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas PBS B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo,

Penulis





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama                     |
|------------|------|-------------|--------------------------|
| ا          | Alif | -           | -                        |
| ب          | Ba'  | B           | Be                       |
| ت          | Ta'  | T           | Te                       |
| ث          | Ša'  | Š           | Es dengan titik di atas  |
| ج          | Jim  | J           | Je                       |
| ح          | Ha'  | H           | Ha dengan titik di bawah |
| خ          | Kha  | Kh          | Ka dan ha                |
| د          | Dal  | D           | De                       |
| ذ          | Žal  | Ž           | Zet dengan titik di atas |
| ر          | Ra'  | R           | Er                       |
| ز          | Zai  | Z           | Zet                      |
| س          | Sin  | S           | Es                       |
| ش          | Syin | Sy          | Esdan ye                 |
| ص          | Šad  | Š           | Es dengan titik di bawah |

|   |        |   |                           |
|---|--------|---|---------------------------|
| ض | Ḍaḍ    | Ḍ | De dengan titik di bawah  |
| ط | Ṭa     | Ṭ | Te dengan titik di bawah  |
| ظ | Za     | Z | Zet dengan titik di bawah |
| ع | ‘Ain   | ‘ | Koma terbalik di atas     |
| غ | Gain   | G | Ge                        |
| ف | Fa     | F | Fa                        |
| ق | Qaf    | Q | Qi                        |
| ك | Kaf    | K | Ka                        |
| ل | Lam    | L | El                        |
| م | Mim    | M | Em                        |
| ن | Nun    | N | En                        |
| و | Wau    | W | We                        |
| ه | Ha’    | H | Ha                        |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof                  |
| ي | Ya’    | Y | Ye                        |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>fathah</i> | a           | a    |
| اِ    | <i>kasrah</i> | i           | i    |
| اُ    | <i>ḍammah</i> | u           | u    |

Vokal ran an antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِي   | <i>fathah dan yā'</i> | ai          | a dan i |
| اُو   | <i>fathah dan wau</i> | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf   | Nama                                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|---------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...   اِى | <i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i> | ā               | a dan garis di atas |
| اِى                 | <i>kasrah dan yā'</i>                  | ī               | i dan garis di atas |
| اُو                 | <i>ḍammah dan wau</i>                  | ū               | u dan garis di atas |

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     | : <i>raudah al-atfāl</i>       |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madīnah al-fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : <i>al-hikmah</i>             |

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| رَبَّنَا  | : <i>rabbānā</i>  |
| نَجِّينَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ  | : <i>al-haqq</i>  |
| نُعْمٌ    | : <i>nu'ima</i>   |
| عَدُوٌّ   | : <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

|           |  |
|-----------|--|
| عَلِيٌّ   | : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)        |
| عَرَبِيٌّ | : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy) |

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( َ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

|               |  |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> ) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i>                             |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                               |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

|             |             |
|-------------|-------------|
| تَأْمُرُونَ | : ta'murūna |
| النَّوْعُ   | : al-nau'   |
| شَيْءٌ      | : syai'un   |
| أَمْرٌ      | : umirtu    |

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

|                 |               |
|-----------------|---------------|
| دِينُ اللَّهِ   | بِاللَّهِ     |
| <i>dīnullāh</i> | <i>billāh</i> |

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

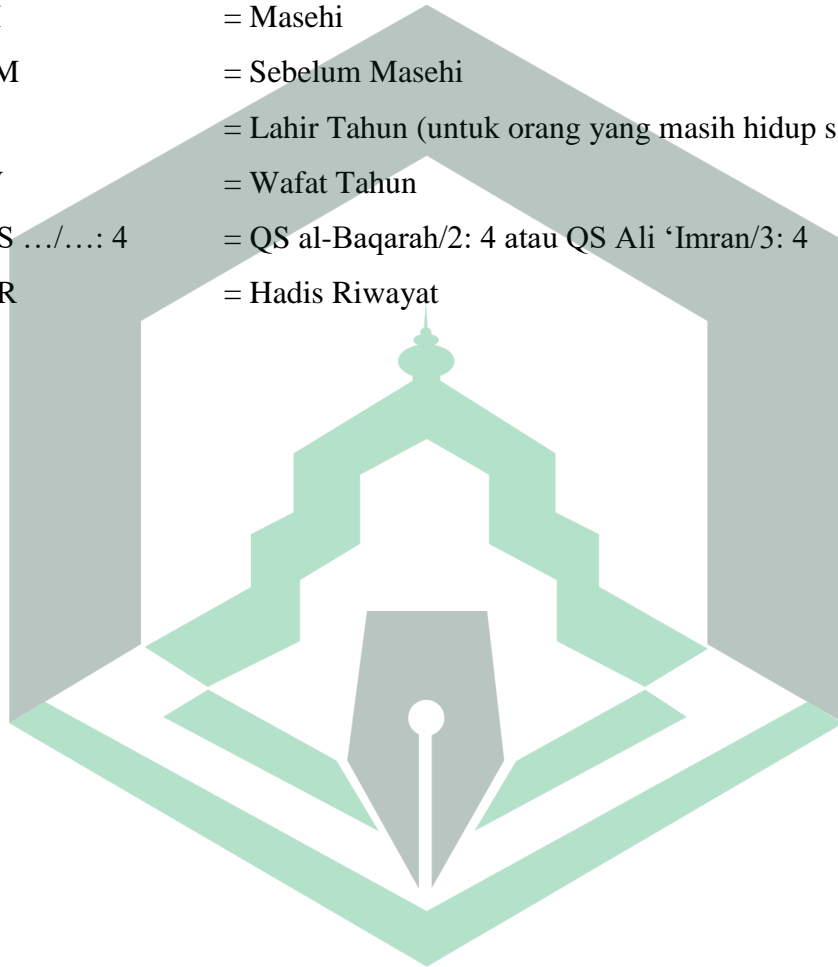
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|               |   |
|---------------|---|
| SWT.          | = Subhanahu Wa Ta'ala                             |
| SAW.          | = Sallallahu 'Alaihi Wasallam                     |
| AS            | = 'Alaihi Al-Salam                                |
| H             | = Hijrah  |
| M             | = Masehi  |
| SM            | = Sebelum Masehi                                  |
| l             | = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W             | = Wafat Tahun                                     |
| QS .../...: 4 | = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4      |
| HR            | = Hadis Riwayat                                   |



## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                                 |              |
| <b>HALAM JUDUL</b>                                    |              |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>               | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                        | <b>ii</b>    |
| <b>PRAKATA.....</b>                                   | <b>iii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b> | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR AYAT.....</b>                               | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR HADITS.....</b>                             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>                      | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                               | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                               | 5            |
| C. Tujuan Penelitian .....                            | 5            |
| D. Manfaat Penelitian .....                           | 6            |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>                       | <b>7</b>     |
| A. Petelitian Terdahulu Yang Relevan .....            | 7            |
| B. Landasan Teori.....                                | 10           |
| C. Kerangka Pikir .....                               | 37           |
| D. Hipotesis Penelitian .....                         | 38           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                 | <b>39</b>    |
| A. Jenis Penelitian.....                              | 39           |
| B. Lokasi Penelitian.....                             | 39           |
| C. Definisi Operasional Variabel.....                 | 40           |
| D. Populasi dan Sampel.....                           | 40           |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                       | 41           |
| F. Instrumen Penelitian .....                         | 42           |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....               | 43           |
| H. Teknik Analisis Data.....                          | 45           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>51</b>    |
| A. Hasil Penelitian .....                             | 51           |
| B. Pembahasan.....                                    | 72           |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                             | <b>76</b>    |
| A. Simpulan .....                                     | 76           |
| B. Saran .....  | 76           |



**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

|   |    |
|---|----|
| Kutipan Ayat Q.S. Al-Maidah/5:2 .....     | 23 |
| Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah /2: 172 ..... | 28 |
| Kutipan Ayat Q.S. al-Maidah/5:96 .....    | 34 |



## DAFTAR KUTIPAN HADITS

Hadits tentang pendapatan usaha ..... 29



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definsi Operasional Variabel.....  | 40 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Valid Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X).....                   | 44 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Valid Variabel Peningkatan Pendapatan (Y) .....                  | 44 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....  | 45 |
| Tabel 3.5 Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Determinasi .....                    | 49 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                    | 53 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....                              | 54 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal diperoleh .....                  | 55 |
| Tabel 4.4 Pendapatan Yang diperoleh Sebelum Pembiayaan.....                          | 55 |
| Tabel 4.5 Pendapatan Yang diperoleh Setelah Pembiayaan .....                         | 56 |
| Tabel 4.6 Indikator Memenuhi Kebutuhan .....   | 57 |
| Tabel 4.7 Indikator Peningkatan Produksi.....  | 58 |
| Tabel 4.8 Indikator Peningkatan Kualitas.....  | 58 |
| Tabel 4.9 Indikator Omset (Penghasilan) Penjualan.....                               | 59 |
| Tabel 4.10 Indikator Laba (Keuntungan).....  | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Crosstabulasi</i> Sebelum Memperoleh Permodalan .....        | 63 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Crosstabulasi</i> Setelah Memperoleh Permodalan .....        | 63 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Wilcoxon Rank Test</i> .....                                 | 67 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Beda Pendapatan Sebelum dan Setelah peroleh<br>Pembiayaan ..... | 67 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....                              | 68 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....                                   | 69 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....                        | 70 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial (Uji T).....   | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....                                | 37 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tirowali..... | 52 |
| Gambar 4.2 Diagram Batang Pendapatan Sebelum Pembiayaan .....  | 61 |
| Gambar 4.3 Diagram Batang Pendapatan Setelah Pembiayaan.....   | 62 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Gambar Proses Pengikatan rumput laut Sebelum di apungkan dilaut

Lampiran 4 Tabel penggunaan pembiayaan modal kerja yang diperoleh petani rumput laut di desa tirowali



## ABSTRAK

**Berliani, 2021.**“*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abdul Kadir Arno.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat masyarakat yang memperoleh harga pasar tidak merata disebabkan adanya keterikatan antara pembeli dan petani rumput laut, keterikatan petani dengan pembeli dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki dalam mengelola usahanya. Untuk memutuskan keterikatan antara pembeli dan petani rumput laut, akhirnya petani rumput laut berinisiatif mengambil pembiayaan modal kerja dari lembaga keuangan demi memperoleh harga pasar yang merata setiap panenya. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, populasinya adalah seluruh masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang memperoleh pembiayaan modal kerja sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik metode sampel jenuh. Sampel yang digunakan, sebanyak 60 orang. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah: uji validitas, uji reliabel, uji *corss tabulasi*, uji beda, uji normalitas, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di desa Tirowali. Ini dibuktikan dengan uji T yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,690 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan signifikan ( $0,009 < 0,05$ ). Pada nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut sebesar 0,111 atau 11%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Modal Kerja, Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan daerah adalah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional diarahkan untuk menunjang pembangunan daerah dan menyerasikan laju pertumbuhan ekonomi antar daerah, antar kota, dan antar sektor ekonomi. Dalam upaya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, maka pembangunan tersebut bertitik tolak pada potensi wilayah yang bersangkutan. Pembangunan daerah ini bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang serasi dan terpadu baik antar sektor maupun pembangunan sektoral dengan perencanaan pembangunan oleh daerah secara efisien dan efektif menuju terciptanya kemandirian daerah tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari peran sektor pertanian.<sup>1</sup>

Salah satu sektor pertanian yang memiliki komoditas potensial adalah komoditas rumput laut. Komoditi rumput laut merupakan salah satu komoditi andalan yang ada disektor perikanan dan kelautan yang sangat strategis untuk dikembangkan. Dianggap strategis karena disamping masa tanamnya yang relatif singkat, yaitu kurang lebih 2 bulan, komoditi ini juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan juga memiliki harga jual yang cukup kompetitif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Risna and Dkk. "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Rumput Laut (*Glacillaria Sp*) Di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatang Selatan Kabupaten Luwu." *Ekonomi Pembangunan*, 2018: 14.

<sup>2</sup> Donny Osmond Aluman, Handayani, and Effendy. "Analisis Produksi Dan Pendapatan Rumput Laut Di Desa Bulagi Dua Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan." *J Agroland* Vol.23 No.2 (2016): 131.



Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan pengekspor rumput laut terbesar di dunia. Hal ini dilihat dari potensi kelautan Indonesia sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Perairan Indonesia merupakan tempat hidup berbagai jenis biota laut. Banyak diantaranya potensial yang dapat di budidayakan karena harga jualnya cukup tinggi dan memiliki pertumbuhan relatif cepat, salah satunya adalah rumput laut itu sendiri.<sup>3</sup>

Rumput laut bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir, masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan rumput laut dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan obat tradisional maupun bahan makanan. Rumput laut juga merupakan sumber daya lokal yang banyak dihasilkan dan menjadi salah satu sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat pesisir.<sup>4</sup>

Para pelaku petani rumput laut melakukan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup, karena keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat, sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Pendapatan hingga saat ini masih menjadi tolak ukur bagi kesejahteraan dan status sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Rumput laut diperkirakan akan terus mengalami peningkatan permintaan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan permintaan rumput laut yang terus

---

<sup>3</sup> Achmad Sudrajat, *Budidaya 26 Komunitas Laut Unggul*, (Jakarta: Penebar Swadaya),2015:8

<sup>4</sup> Irdayanti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)." *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2020: 1.

<sup>5</sup> Ayu Aristi. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya*, 2018: 2.

meningkat, baik kebutuhan dalam negeri maupun kebutuhan luar negeri. Kebutuhan rumput laut diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan berbagai produk industri baik sebagai bahan makanan, farmasi, kosmetik, dan lain-lain. Pengembangan rumput laut ini memberikan dampak yang lebih nyata dan dapat memacu pembangunan terhadap perubahan tingkat hidup masyarakat.<sup>6</sup>

Seperti yang kita ketahui, di era sekarang masyarakat yang ada di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, khususnya yang berprofesi sebagai petani rumput laut bukan hanya mengkhawatirkan atau memikirkan masalah air laut yang menjadi keruh yang dapat membuat petani seringkali mengalami kegagalan panen dalam pengelolaan usahanya. Namun, dilihat dari modal yang sangat minim juga merupakan suatu bagian dari masalah dalam bisnis dikarenakan harga bahan pokok dari usahanya yang dari waktu ke waktu terus mengalami kenaikan. Dengan demikian, memiliki pengaruh terhadap pendapatan pelaku petani rumput laut. Maka dari itu modal sangat berperan penting untuk kelangsungan pertumbuhan usaha yang dikelola. Sehingga, agar usaha rumput laut yang dikelola tetap beroperasi maka petani rumput laut mau tidak mau petani harus memperoleh tambahan modal.

Kelemahan yang dimiliki sebagian besar petani rumput laut dalam memperoleh permodalan adalah mereka tidak bisa menghindari adanya sistem sosial yang tanpa disadari menjeratnya kedalam lingkaran kemiskinan yang telah melembaga pada masyarakat petani rumput laut dan menjadikan para petani terikat sehingga mau tidak mau para petani menerima harga penjualan rumput laut

---

<sup>6</sup> Haerani Firman. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang." *Ekonomi Pembangunan* Vol.5 No.1 (2019): 15. (<https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.335>)

yang telah dipatok oleh pemberi modal atau pedagang pengumpul tersebut. Hal inilah yang menyebabkan para petani memperoleh harga pasar yang tidak merata setiap panennya.<sup>7</sup> Masalah ini telah dirasakan oleh masyarakat yang ada di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu khususnya yang berprofesi sebagai petani rumput laut.

Modal merupakan kemampuan ekonomis dari suatu masyarakat atau suatu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menutupi biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi. Modal senantiasa menjadi persoalan mendasar dalam dunia bisnis terutama dalam bidang produksi, karena produksi tanpa modal akan menjadi sulit dikerjakan.<sup>8</sup>

Untuk memutuskan sistem sosial yang terjadi antara petani dan pembeli rumput laut atau pihak pemberi modal. Maka masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali berinisiatif untuk mengatasi masalah tersebut dengan mendapatkan permodalan dari lembaga keuangan berbasis syariah agar dapat memperoleh harga pasar yang merata setiap panennya, dapat membeli bahan pokok, serta membiayai proses produksi dari usahanya tersebut, sehingga usaha yang dikelola tetap berlangsung. Lembaga keuangan yang berbasis syariah merupakan salah satu aspek yang diataur dalam islam yakni bagian muamalah sebagai hubungan antar manusia.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ely Nur. "Pengaruh Penyaluran Kredit Koperasi Rahmat Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2016: 8.

<sup>8</sup> Ayu Aristi. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya*, 2018: 6.

<sup>9</sup> Wais Kafry. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al-Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan ." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018: 1.

Dengan adanya lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha yang ingin mengembangkan usaha yang dikelola dapat memudahkan petani rumput laut di Desa Tirowali dalam mempertahankan keberlangsungan usaha yang dikelolanya serta mendapatkan harga pasar yang merata setiap panennya. Pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali dinamakan pembiayaan modal kerja.

Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali untuk meningkatkan pendapatan tanpa melanggar prinsip syariah, maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut setiap panennya.

Berkaitan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Tirowali kecamatan Ponrang kabupaten Luwu yang merupakan salah satu desa pesisir dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Apakah terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang kabupaten Luwu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian terdiri atas:

1. Manfaat Ilmiah, Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca serta sebagai referensi dan wawasan mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut.
2. Manfaat praktis, Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi pertimbangan kepada petani rumput laut untuk menjalankan usahanya melalui peran pembiayaan modal kerja.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang posisi penelitian dalam kaitannya dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis:

**Hasyuni**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo 2018, yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kota Palopo”**, penelitian ini dilakukan di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan mengangkat permasalahan yaitu apakah pembiayaan koperasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di kota palopo, jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan koperasi terhadap peningkatan pendapatan nelayan Kota Palopo berpengaruh positif sebesar 0,248 atau sama dengan 24,8% dan signifikan ( $0,005 < 0,05$ ).  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pembiayaan koperasi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan.<sup>10</sup>

**Dia Oktavia Sari**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah 2017, yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Palembang”**,

---

<sup>10</sup> Hasyuni. "Pengaruh Pembiayaan Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kota Palopo ." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2018: xviii.

penelitian ini dilakukan di Bank BTN syariah Palembang di Jl. Veteran No. 325-329 Palembang. Dengan mengangkat permasalahan bagaimana pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted r square* sebesar 0,414 artinya 41,4% peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan bank BTN Syariah Palembang sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikan pembiayaan modal kerja  $0,000 < 0,05$  artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.<sup>11</sup>

**Selvi Wulandari**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2019, yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah Kcp Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah”**, penelitian ini dilakukan di Desa Air Asam Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Dengan mengangkat permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah, seberapa besar pengaruh pembiayaan usaha mikro syariah

---

<sup>11</sup> Dia Oktavia Sari. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017: xi.

Bank Sumsel Babel Syariah terhadap pendapatan nasabah. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi sederhana diperoleh  $Y = 3,778 + 0,770X$ . Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,770 untuk variabel pembiayaan usaha mikro syariah adalah positif terhadap pendapatan nasabah. Dengan demikian jika pembiayaan usaha mikro syariah naik satu satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,770 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap atau konstan. Pada perhitungan koefisien determinasi, pembiayaan usaha mikro syariah berpengaruh sebesar 61,00% terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan sisanya dengan jumlah sebesar 39,00% dipengaruhi oleh variabel lain selain pembiayaan usaha mikro syariah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>12</sup>

Perbandingan dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan yang dipaparkan adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan. Meskipun tempat penelitian yang dilakukan ditempat berbeda tetapi hasil penelitian terdahulu diatas menunjukkan kesamaan, yaitu pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan nasabahnya.

Sedangkan kesamaan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan ketiga penelitin terdahulu yang relevan diatas adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan, dan yang menjadi

---

<sup>12</sup> Selvi Wulandari. "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah Kcp Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019: viii.



perbedaan dari penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah berbeda objek dan lokasi penelitian. Karena judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

## B. Landasan Teori

### 1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan dana. Selain menyalurkan dananya, pembiayaan juga memberikan keuntungan besar bagi lembaganya dan bermanfaat bagi nasabah, pemerintah, dan lembaga keuangan itu sendiri. Sebelum lembaga keuangan syariah menyalurkan dananya melalui pembiayaan, lembaga keuangan syariah harus melakukan analisis pembiayaan secara mendalam.<sup>13</sup>

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak lembaga keuangan dan pihak lain mewajibkan yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>14</sup>

Rivai dalam Mia Maraya Auliani dan Syaichu, mengemukakan istilah pembiayaan atau *Financing* adalah kepercayaan lembaga pembiayaan selaku *shahibul maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang demi melakukan amanah yang diberikan. Dengan kata lain, pembiayaan atau pendanaan yang

<sup>13</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Prenamedia Group). Cet.ke-4, Januari 2016: 105.

<sup>14</sup> Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).2016: 96

dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Muhammad Syafii Antonio dalam bukunya yang berjudul “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*” Pembiayaan adalah salah satu tugas utama lembaga keuangan, yaitu penyediaan fasilitas untuk menyediakan dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang *deficit unit*. Selain itu, pembiayaan (*financing*) merupakan kegiatan utama dari usaha lembaga keuangan yang menjadi bagian terbesar dari asset lembaga keuangan tersebut.<sup>16</sup>

## 2. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, yaitu adanya keyakinan pemberi pinjaman bahwa pinjaman yang diberikan akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian sebelum memberikan pinjaman. Kepercayaan ini diberikan oleh lembaga keuangan, dimana sebelumnya telah melakukan penyelidikan tentang nasabah pemohon pembiayaan mengenai kondisi masa lalu dan masa sekarang yang dialami nasabah.
- b. Kesepakatan, selain unsur percaya di dalam pembiayaan juga terdapat unsur kesepakatan antara si pemberi dengan pinjaman dan si penerima pinjaman. Kesepakatan ini diatur dalam perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

---

<sup>15</sup> Mia Maraya Auliani, and Syaichu. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014.” *Diponegoro Journal Of Management* Vol.5, No.3 (2016): 3

<sup>16</sup> Muhammad Syafii Antonio., *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* . Cet Ke-30 (Depok: Gema Insane, 2019). 105

- c. Jangka waktu, setiap pinjaman memiliki jangka waktu tertentu, periode ini termasuk periode yang disepakati untuk pembayaran kembali pinjaman yang telah diberikan. Periode ini bersifat jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.
- d. Risiko, risiko pembiayaan muncul karena adanya masa tenggang waktu yang di berikan kepada nasabah dalam mengembalikan pinjamannya, dan risiko ini menjadi tanggungan lembaga keuangan baik itu risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja seperti, terjadinya bencana alam.
- e. Balas jasa, merupakan keuntungan yang diperoleh pihak lembaga atas pemberian suatu pinjaman yang dalam lembaga keuangan syariah dikenal dengan sistem bagi hasil.<sup>17</sup>

### **3. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan**

Pemberian fasilitas pembiayaan memiliki tujuan tertentu. Tujuan pemberian pembiayaan ini erat kaitannya dengan misi sebuah lembaga didirikan. Adapun tujuan utama pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari keuntungan, yaitu hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga karena keuntungan merupakan acuan bagi lembaga untuk bersaing dengan industri keuangan lainnya. Jika lembaga terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan lembaga tersebut akan berhenti

---

<sup>17</sup> Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).2016:98.

beroperasi. Keuntungan diperoleh dari biaya administrasi pembiayaan, dan dari produk lain yang diberikan lembaga kepada nasabah.

- b. Membantu usaha nasabah, tujuan lain adalah untuk mendukung usaha nasabah yang membutuhkan dana yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha yang dijalankannya, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah, bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang diberikan oleh pihak lembaga itu sendiri semakin baik, karena apabila pembiayaan meningkat maka pembangunan diberbagai sektor pun semakin meningkat. Keuntungan yang diperoleh pemerintah dengan menyebarkan pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:
  - 1) Pendapatan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan pihak lembaga keuangan.
  - 2) Membuka peluang kerja, dalam hal ini untuk pembiayaan pembangunan usaha baru akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyerap pekerja yang menganggur.
  - 3) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas bahwa sebagian besar pembiayaan yang disalurkanakan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar dimasyarakat.
  - 4) Menghemat devisa negara, terutama untuk produk yang sebelumnya telah diimpor dan jika ini dapat di produksi didalam negeri dengan fasilitas pembiayaan maka akan dapat menghemat devisa pemerintah.

Selain tujuan diatas fasilitas pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang, dengan adanya pembiayaan dapat meningkatkan daya guna uang, artinya jika uang hanya disimpan itu sama sekali tidak menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Dengan memberikan pinjaman dapat menguntungkan untuk menghasilkan barang atau jasa melalui nasabah yang mengambil pembiayaan.
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, dengan adanya pembiayaan ini dapat membantu masyarakat yang kekurangan uang untuk mengembangkan usaha yang dijalankan, sehingga tidak adalagi masyarakat yang mengeluhkan mengenai uang dalam mengembangkan usahanya dan hidup masyarakat dapat dikatakan layak. Peredaran dan lalu lintas uang ini tidak hanya beredar dikalangan masyarakat dalam satu wilayah saja tetapi juga beredar diwilayah yang satu ke wilayah yang membutuhkan uang.
- 3) Sebagai alat stabilitas ekonomi, dengan adanya pembiayaan yang diberikan mampu meningkatkan jumlah barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian pembiayaan juga dapat membantu dalam mengekspor barang ke luar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa negara.
- 4) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika pembiayaan yang diberikan untuk membangun pabrik, pabrik itu pasti membutuhkan tenaga kerja untuk

mengurangi pengangguran. Selain itu, masyarakat disekitar pabrik dapat meningkatkan pendapatannya misalnya membuka warung atau menyewakan rumah sewaan atau jasa lainnya.<sup>18</sup>

#### 4. Jenis-jenis Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan syariah untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi antara lain yaitu:

##### a. Dilihat dari segi kegunaan

- 1) Pembiayaan investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas. Contoh: Pembiayaan investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin atau dengan kata lain masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lama.
- 2) Pembiayaan modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh: pembiayaan modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

##### b. Dilihat dari segi tujuan pembiayaan

- 1) Pembiayaan produktif, digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Pembiayaan ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contohnya pembiayaan untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang, pinjaman pertanian

---

<sup>18</sup> Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).2016:100-103.

akan menghasilkan produk pertanian atau pembiayaan pertambangan akan menghasilkan bahan tambang atau pembiayaan industry lainnya.

2) Pembiayaan konsumtif, digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi.

Dalam pembiayaan ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh: pembiayaan untuk perumahan, pembiayaan mobil pribadi, pembiayaan perabotan rumah tangga, dan pembiayaan konsumtif lainnya.

3) Pembiayaan perdagangan, digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Pembiayaan ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. Contoh: pembiayaan ini misalnya pinjaman ekspor dan impor.

c. Dilihat dari segi waktu

1) Pembiayaan jangka pendek, adalah pembiayaan yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun atau paling lama 1 (satu) tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contoh: untuk peternakan misalnya pembiayaan peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

2) Pembiayaan jangka menengah, adalah jangka waktu pembiayaannya berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, biasanya untuk investasi. Sebagai contoh: pembiayaan untuk pertanian jeruk, atau peternakan kambing.

3) Pembiayaan jangka panjang, adalah pembiayaan yang masa pengembaliannya paling panjang. Jangka waktu pengembalian pembiayaan jangka panjang diatas 3 tahun atau 5 tahun. Pembiayaan ini untuk investasi jangka panjang seperti: perkebunan karet, kelapa sawit atau untuk pembiayaan perumahan.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Pembiayaan dengan jaminan, adalah pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berupa barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya setiap pembiayaan yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

2) Pembiayaan tanpa jaminan, adalah pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan atau orang tertentu. Pembiayaan jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik dari calon debitur selama ini.<sup>19</sup>

## 5. Analisis Pembiayaan

Analisis kelayakan adalah penelitian yang dilakukan oleh lembaga untuk menentukan kelayakan masalah pembiayaan. Sangat penting dilakukan karena melalui analisa pembiayaan dapat diketahui apakah usaha calon debitur layak (*feasible*) untuk dibiayai, apakah *marketable* (dapat dipasarkan dengan baik), apakah *profitable* (menguntungkan) sebagai sumber dana untuk membayar angsuran pembiayaan, sehingga pembiayaan dapat dilunasi dengan tertib dan tepat waktu.

---

<sup>19</sup> Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).2016:90-92



Analisis yang dilakukan terhadap pemohon pembiayaan sangat tergantung dari banyak faktor, diantaranya jenis usaha, kondisi ekonomi secara makro, tujuan penggunaan dana kredit, dan sumber dana pembayaran angsuran. Tujuan dilakukan analisis pembiayaan adalah salah satunya memastikan bahwa dana akan digunakan untuk hal-hal yang tidak melanggar hukum islam dan hukum yang berlaku di Indonesia.<sup>20</sup>

Dalam menganalisis pembiayaan harus diperhatikan kemauan dan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya serta terpenuhinya aspek ketentuan syariah, sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, lembaga keuangan melakukan upaya preventif dengan melakukan analisis 5 C dan 7 P.

Adapun penjelasan untuk analisis 5 C yaitu:

a. *Character*

penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Karakter merupakan faktor yang dominan dan penting karena walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi lembaga di kemudian hari.

Gambaran tentang karakter calon nasabah dapat diperoleh dengan upaya anata lain: meneliti riwayat hidup calon nasabah, verifikasi data dengan melakukan *interview*, meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan

---

<sup>20</sup> Bendi, Linggau, and Hamidah. *Bisnis Kredit Mikro Panduan Praktis Bankir Mikro dan Mahasiswa*. (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010). 75

usahanya, meminta informasi antar lembaga, mencari informasi atau *trade checking* kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon nasabah berada, mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah.

b. *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima, untuk mengukur *capacity* dilakukan berbagai pendekatan, yaitu:

- 1) Pendekatan historis, yaitu menilai *past performance* apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (minimal 2 tahun terakhir).
- 2) Pendekatan profesi, yaitu menilai latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat penting untuk perusahaan-perusahaan yang menghendaki keahlian yang tinggi atau perusahaan yang melakukan profesionalisme tinggi.
- 3) Pendekatan yuridis, yaitu apakah calon nasabah mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga.
- 4) Pendekatan manajerial, yaitu menilai kemampuan dan keterampilan nasabah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- 5) Pendekatan teknis, yaitu menilai kemampuan mengelola faktor-faktor produksi, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan/mesin-

mesin, administrasi keuangan, *industry relation* hingga kemampuan merebut pasar.<sup>21</sup>

c. *Capital*

Capital adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai pembiayaan. Hal ini penting karena lembaga tidak akan membiayai pembiayaan tersebut 100%. Artinya, harus ada modal dari nasabah. Tujuannya jika nasabah juga ikut memiliki akan merasa memiliki, sehingga termotivasi untuk bekerja sungguh-sungguh agar usaha tersebut berhasil, sehingga mampu untuk membayar kewajiban pembiayaannya.

d. *Condition*

Condition yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang tentunya. Kondisi yang akan dinilai terutama kondisi ekonomi saat ini, apakah layak untuk membiayai pembiayaan untuk sektor tertentu. Misalnya kondisi keamanan dan kondisi sosial masyarakat.<sup>22</sup>

e. *Collateral*

*Collateral* merupakan asset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* tersebut harus dinilai oleh lembaga untuk mengetahui risiko kewajiban *financial* nasabah kepada lembaga. Penilaian terhadap jaminan meliputi jenis lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Trisandini P Usanti, and Abd Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015):67-68.

<sup>22</sup> Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed. Kedua( Jakarta: Prenada Media, 2016):253-254.

<sup>23</sup> Trisandini P Usanti, and Abd Shomad. *Transaksi Bank Syariah* . (Jakarta: Bumi Aksara, 2015):69.

Kemudian penilaian pembiayaan dengan metode analisis 7 P adalah sebagai berikut:

a. *Personality*

*Personality* adalah menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

b. *Party*

*Party* adalah mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari lembaga keuangan.

c. *Perpose*

*Perpose* adalah untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja atau investasi, konsumtif atau produktif, dan lain sebagainya.

d. *Prospect*

*Prospect* adalah untuk menilai usaha yang dikelola nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai *prospect* atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas pembiayaan yang dibiayai tanpa prospek, bukan hanya lembaga keuangan yang akan mengalami kerugian, tetapi nasabah juga akan mengalami kerugian.

e. *Payment*

*Payment* adalah ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan yang telah diberikan. Semakin banyak sumber penghasilan nasabah, akan semakin baik. Dengan demikian, jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lain atau dari usaha lain yang telah dikelola.

f. *Profitability*

*Profitability* adalah menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari keuntungan. *Profitability* diukur dari period eke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apa lagi dengan tambahan pembiayaan yang akan diperoleh.

g. *Protection*

*Protection* adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.<sup>24</sup>

## 6. Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Muhammad Syafii Antonio dalam bukunya yang berjudul “Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik” menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara

---

<sup>24</sup> Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed. Kedua( Jakarta: Prenada Media, 2016):97

kualitatif(peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) serta mampu mempertahankan bahkan memperoleh wilayah pasar yang luas.<sup>25</sup>

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.<sup>26</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja adalah salah satu jenis pembiayaan yang memiliki jangka waktu pengembalian sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dan pembiayaan modal kerja juga menjadi salah satu solusi yang dapat membantu atau menolong bagi setiap pelaku usaha yang berkeinginan mengembangkan usaha yang dikelolanya namun terhambat dengan minimnya suatu modal yang dimiliki pelaku usaha tersebut. Tolong menolong dalam berbuat kebajikan itu dianjurkan oleh Allah, Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah (5):2

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. danbertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya

<sup>25</sup> Muhammad Syafii Antonio,. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* . Cet Ke-30 (Depok: Gema Insane, 2019). 160.

<sup>26</sup> Sari, Dia Oktavia. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017: 15.

Pembiayaan modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan, hal ini karena pembiayaan modal kerja secara tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran atau kegiatan perusahaan atau lembaga keuangan sehari-hari. Beberapa alasan yang dikemukakan bahwa pembiayaan modal kerja dianggap penting, diantaranya adalah: sebagian besar aktivitya merupakan aktiva lancar dan jumlah investasi dalam modal kerja cukup besar maka dari itu perlu dikelola dengan baik, pembiayaan modal kerja berperan penting untuk menjaga kelancaran kegiatan perusahaan sehari-hari, dan pembiayaan modal kerja juga lebih penting dibandingkan dengan keputusan investasi jangka panjang, karena vasilitas usaha yang berkaitan dengan investasi jangka panjang sering diperoleh perusahaan/lembaga keuangan dengan cara menyewa.

## **7. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja**

Menurut Kasmir dalam Erdah Litriani dan Leni Leviana menyatakan bahwa tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga tujuan, yaitu:

- a. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- b. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apa bila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.

- c. Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut.<sup>27</sup>

## 8. Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Ascarya dalam Erdah Litriani dan Leni Leviana bahwa, kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:

- a. Bagi hasil, Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Sebagai contoh: usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya. Dengan berbagai hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan risiko, seperti *moral hazard*, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad *musyarakah*.
- b. Jual beli, Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. Dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan *margin* tetap dengan meminimalkan risiko. Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad

---

<sup>27</sup> Erdah, Litriani, and Leviana Leni. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I-Finance* Vol.3, No.2 (2017): 127.



*salam*. Dalam hal ini, bank syariah menyuplai mereka dengan *input* produksi sebagai modal *salam* yang ditukar dengan komoditas<sup>28</sup> mereka untuk dipasarkan kembali.

## 9. Analisis Pemberian Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Adiwarmen A. Karim dalam Susanti menyatakan hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisa pemberian pembiayaan antara lain:

### a. Jenis usaha

Kebutuhan modal kerja masing-masing jenis usaha itu berbeda-beda.

### b. Skala usaha

Besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat bergantung pada skala usaha yang dikelolannya. Semakin besar skala usaha yang dikelola, semakin besar akan kebutuhan modal kerja.

### c. Tingkat kesulitan usaha yang dikelola

Untuk menentukan tingkat kesulitan dari usaha yang dikelola, bank dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah proses produksi membutuhkan tenaga ahli/terdidik/terlatih dengan menggunakan peralatan canggih?
- 2) Apakah perusahaan memiliki tenaga ahli dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi?
- 3) Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat menjamin kesinambungan proses produksi?
- 4) Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?

<sup>28</sup> Erdah, Litriani, and Leviana Leni. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I-Finance* Vol.3, No.2 (2017): 127.

d. karakter transaksi dalam sektor usaha yang dibiayai

Dalam hal ini yang harus ditelaah adalah: a) Bagaimana sistem pembayaran pembelian bahan baku, dan b) Bagaimana sistem penjualan hasil produksi.<sup>29</sup>

## 10. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan merupakan bertambahnya atau meningkat pendapatan atau kekayaan yang diperoleh sebuah perusahaan. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah lembaga, karena pendapatan dapat menentukan maju mundurnya suatu usaha yang dikelola. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>30</sup>

Peningkatan pendapatan merupakan jumlah keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha dalam periode tertentu. Menurut Zakri Baridwan dalam Riski Retno Sari dan Made Heny Urmila Dewi menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil

---

<sup>29</sup> Susanti. "Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018: 28-29.

<sup>30</sup> Susanti. "Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018: 37.

penjualan dalam bentuk uang serta memperoleh keuntungan setiap periode tertentu. Pendapatan yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Untuk mengembalikan pinjaman sumber pendapatan yang digunakan harus jelas dan ril. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi skala usaha yang dikelola.<sup>31</sup>

Sukirno dalam Sadan Madji dan Dkk, menyatakan bahwa pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan juga dapat disebut dengan *income* dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.<sup>32</sup>

Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu dalam satu periode tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam periode tertentu. Penghasilan yang diperoleh dari sumber yang halal dan baik, juga akan membawa seseorang memperoleh keberuntungan umat manusia (falah).<sup>33</sup> Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 172

---

<sup>31</sup> Riski Retno Sari dan Made Heny Urmila Dewi. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida." *Jurnal EP Unud* Vol.6 No. 11 (November 2017): 2141

<sup>32</sup> Sadan Madji, and Dkk. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Emba* Vol.7 No.3 (Juli 2019): 4000.

<sup>33</sup> Jafar Nurnasih. "Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019:21

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ

إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.*<sup>34</sup>

Apabila kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi secara individu dari hasil bekerja atau usaha itu lebih baik sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ. (رواه البخاري).

Artinya:

*“Telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Al Miqdam radliallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.” (HR. Bukhari).*<sup>35</sup>

## 11. Unsur-unsur dan Sumber-sumber Pendapatan

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.

<sup>34</sup> Kementrian Agama Ri. Al-qur'an dan Terjemahnya, (Bandung; Diponegoro), 2018

<sup>35</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Al-Buyu', Juz 5, No. 2072, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M), h. 23.

- c. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi yaitu: a) penjualan barang, b) penjualan jasa, dan c) penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalty dan deviden.<sup>36</sup>

## 12. Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. pendapatan operasi, pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: 1) penjualan kotor, penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan pemotongan penjualan. 2) penjualan bersih, penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi penjualan return ditambah dengan pemotongan penjualan lain-lain.
- b. Pendapatan non operasi, pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu: 1) pendapatan bunga, pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain. 2) pendapatan sewa, pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktivitya untuk perusahaan.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Dia Oktavia Sari. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017:20-21.

<sup>37</sup> Dia Oktavia Sari. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017:21-22.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Gaji dan upah, merupakan imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset, ternak dan barang lain, dan pendapatan pensiun.<sup>38</sup>

### **13. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat**

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses pinjaman, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis usaha yang dikelola dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat

---

<sup>38</sup> Al.Haryono Jusuf, . Dasar-Dasar Akuntansi Edisi, (Yogyakarta: STIE YKPN, Cet. 6): 3.

pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.<sup>39</sup>

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang dapat diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk memperoleh penghasilan.
- c. Kecakapan dan keahlian, dengan adanya bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- d. Motivasi atau dorongan, juga mempengaruhi jumlah penghasilan. Semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- e. Keuletan kerja, dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan dalam menjalankan pekerjaan.
- f. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Selvi Wulandari. "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah Kcp Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019:18.

<sup>40</sup> Selvi Wulandari. "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah Kcp Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019:18-19.

#### 14. Petani Rumput Laut

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.<sup>41</sup>

Rumput laut adalah tumbuhan jenis alga yang merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat diwilayah pesisir dan laut berderajat rendah, biasanya tumbuh melekat pada substrat tertentu, tidak mempunyai akar dan batang serta daun sejati, tetapi hanya menyerupai batang yang disebut thallus. Rumput laut tumbuh dialam dengan melekatkan diri pada karang, lumpur, pasir, batu, dan benda keras lainnya.<sup>42</sup>

Pertumbuhan dan penyebaran rumput laut sangat tergantung dari faktor-faktor oseanografi (fisika, kimia, dan pergerakan atau dinamika air laut) serta jenis substrat dasarnya. Rumput laut mengambil nutrisi dari sekitar dengan cara difusi melalui dinding *thallus*nya. Perkembang biakkannya ada dua cara yaitu dengan cara kawin (genetatif) dan tidak kawin (vegetatif). Cara genetatif dikembangkan melalui spora baik alamiah maupun melalui budidaya. Sedangkan cara vegetatif dikembangkan dengan cara setek, yaitu potongan *thallus* yang kemudian tumbuh menjadi tanaman baru. Rumput laut

---

<sup>41</sup> Anonim. "Petani Orang Yang Bekerja Dalam Sektor Agrikultur." *Artikel Wikipedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Petani>, diakses pada April 2020

<sup>42</sup> Haerani Firman. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang." *Ekonomi Pembangunan* Vol.5, No.1 (2019): 15. (<https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.335>)



dapat hidup jika ada cahaya, jarang ditemukan rumput laut dapat hidup dikedalaman lebih dari 100 kaki (30m).<sup>43</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa petani rumput laut adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian didaerah pesisir yang membudidayakan rumput laut sebagai salah satu sumber mata pencaharian mereka dengan harapan memperoleh hasil dari usaha yang dikelolanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

### 15. Manfaat Rumput Laut

Rumput laut telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia, rumput laut dijadikan bahan pangan dan obat-obatan. Sebagaimana firman Allah yang menghalalkan makan yang berasal dari laut dalam Q.S. Al-Maidah (5) : 96

أَحْلَلَ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ وَطَعَامَهُ مَتَّعْنَا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدَ الْبَرِّ مَا  
 دُمْتُمْ حُرْمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Terjemahnya:

*“Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatangburuan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan”.*

Maksudnya: binatang buruan laut yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memukat dan sebagainya. Termasuk juga dalam pengertian laut disini ialah: sungai, danau, kolam dan sebagainya. Maksudnya: ikan atau

<sup>43</sup> Ulfatur Rahmah, "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020: 9.

binatang laut yang diperoleh dengan mudah, karena telah mati terapung atau terdampar dipantai dan sebagainya.<sup>44</sup>

a. Manfaat rumput laut di bidang pangan

Sejak lama rumput laut menjadi bahan pangan walaupun sebatas konsumsi langsung, rumput laut dimakan mentah atau dimasak dengan berbagai variasi sebagai sayur atau lauk oleh masyarakat pesisir dan pulau. Saat ini rumput laut sangat penting bagi industri pangan karena menjadi bahan dasar ratusan produk pangan baik yang diproduksi rumah tangga maupun makanan skala besar. Rumput laut mengandung nilai gizi yang penting bagi tubuh manusia.

Komponen utama gizi rumput laut terdiri dari karbohidrat, protein, sedikit lemak, dan abu (yang sebagian besar merupakan senyawa garam natrium dan kalium) serta memiliki kalori yang sedikit dan memiliki serat yang tinggi sehingga rumput laut dapat menjadi makanan diet, mencegah penyakit sembelit, wasir, kanker usus besar. Kandungan gizi rumput laut yang paling penting ada pada *trace elemennya* yang mengandung yodium yang dapat mencegah timbulnya penyakit gondok.<sup>45</sup>

b. Manfaat Rumput Laut Dibidang Farmasi

Kandungan gizi yang ada pada rumput laut tidak hanya penting sebagai bahan pangan yang sekedar mengenyangkan namun kandungan tersebut juga penting untuk pertumbuhan, kesehatan, dan pengobatan manusia. Penggunaan rumput laut sebagai pengobatan juga sudah lama dimanfaatkan

---

<sup>44</sup> Kementrian Agama Ri. Al-qur'an dan Terjemahnya, (Bandung; Diponegoro), 2018

<sup>45</sup> Ulfatur Rahmah. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020: 13.

oleh masyarakat pesisir sebagai obat luar (antiseptic dan pemeliharaan kulit). Caranya adalah dengan merebus atau menggerus rumput laut. Saat ini pemanfaatan rumput laut pada industri farmasi semakin maju, selain untuk pengobatan juga digunakan untuk pembungkus kapsul obat biotik, vitamin, dan lain-lain.<sup>46</sup>

#### c. Manfaat Rumput Laut di Bidang Kosmetik

Saat ini kosmetik tidak sekedar digunakan untuk kecantikan, tetapi juga untuk kesehatan. Produk kosmetik bukan sekedar untuk mempercantik diri namun juga menjaga kesehatan. Rumput laut dapat dikonsumsi dan digunakan untuk merawat kulit dan tubuh. Pada industri kosmetik, olahan rumput laut digunakan dalam produksi salep, krem, losion, lipstick dan sabun.<sup>47</sup>

#### d. Manfaat Rumput Laut di Bidang Industri

Rumput laut merupakan tumbuhan yang bila diproses dapat menghasilkan senyawa hidrokoloid yang disebut senyawa fikokoloid. Senyawa hidrokoloid yang berasal dari rumput laut merupakan bahan dasardari berbagai jenis produk yang digunakan dalam industri, seperti: pembuatan makanan pengalengan, mayones, jeli, es krim, pengental cat, minuman dan lain-lain.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Ulfatur Rahmah. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020: 12.

<sup>47</sup> Ulfatur Rahmah. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020: 13.

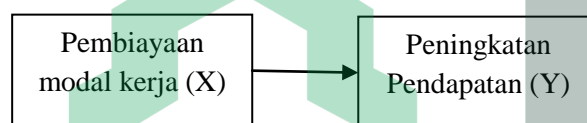
<sup>48</sup> Ulfatur Rahmah. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Faakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020: 14.

### C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*) mengemukakan bahwa kerangka pikir adalah kumpulan pola konseptual dan penjelasan antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan bermacam-macam faktor yang sudah ditetapkan sebagai masalah penting.<sup>49</sup> Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Berdasarkan landasan teori diatas dapat disusun suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Petani

Rumput Laut Di Desa Tirowali



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja disimbolkan dengan (X) yang ditetapkan sebagai variabel bebas (*independen*) terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut yang disimbolkan dengan (Y) sebagai variabel terikat (*dependen*) di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini berupaya mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

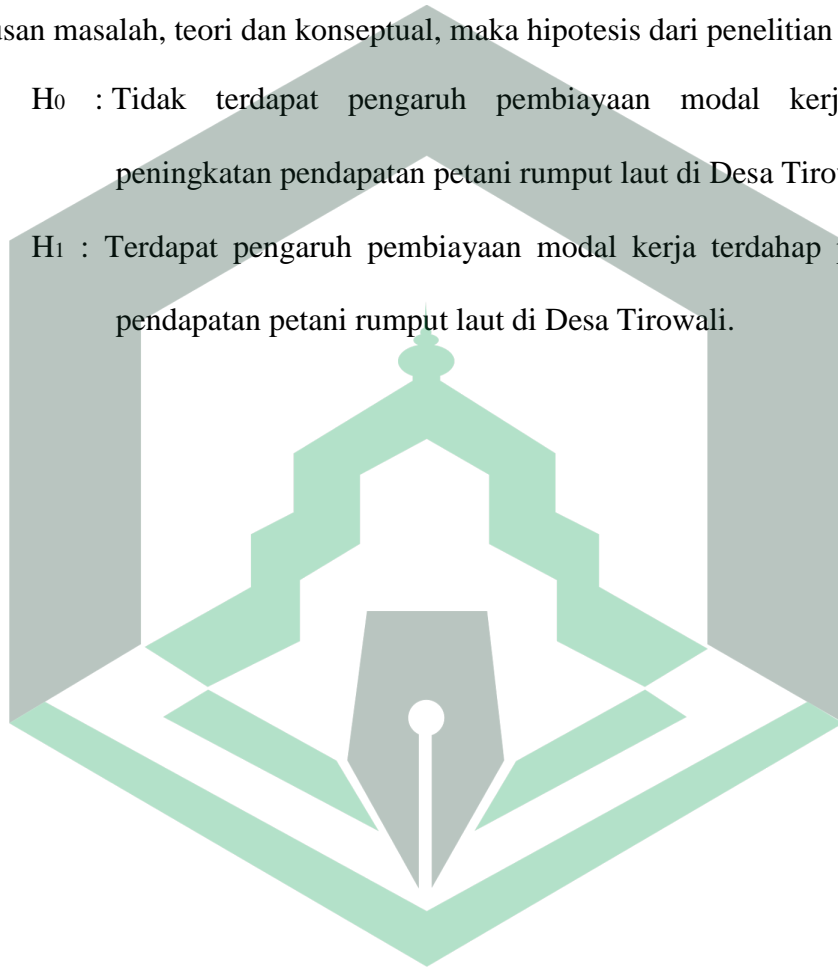
<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013):

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan maupun dugaan sementara yang berasal dari perumusan masalah, dimana kebenarannya masih diragukan dan perlu adanya pengujian. Kemudian para ahli juga mengemukakan arti dari hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>50</sup> Berdasarkan rumusan masalah, teori dan konseptual, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali.



---

<sup>50</sup> Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016):151-152.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrument, serta analisis data berupa angka untuk pengujian hipotesis penelitian.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini akan meneliti mengenai pembiayaan modal kerja.

Pembiayaan modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang yang terkendala dengan minimnya suatu modal untuk keberlangsungan usaha yang dikelola. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ingin mendapatkan informasi tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan November s/d Desember 2020.

---

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Ed. Cet ke-6 (Bandung: Alfabeta), 2018:35-36.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan pada satu variabel untuk memperkirakan variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel                   | Definis   | Indikator   |
|----------------------------|---|---|
| Pembiayaan modal kerja (X) | Menurut Muhammad Syafi'i Antinio pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan, peningkatan produksi, dan peningkatan kualitas hasil produksi usaha. Maka penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja adalah salah satu produk jasa yang ditawarkan pihak lembaga keuangan dalam pemenuhan kebutuhan, peningkatan produksi, serta peningkatan kualitas untuk keberlangsungan usaha yang dikelola masyarakat Desa Tirowali yang berprofesi sebagai petani rumput laut. | a. Memenuhi Kebutuhan<br>b. Peningkatan Produksi<br>c. Peningkatan Kualitas <sup>52</sup> |
| Tingkat pendapatan (Y)     | Menurut Zakri Baridwan dalam Riski Retno Sari dan Made Heny Urmila Dewi pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari penjualan hasil usaha dalam bentuk uang serta memperoleh keuntungan setiap periode tertentu. Maka penulis menyimpulkan Jumlah uang atau laba yang diterima oleh petani rumput laut di Desa Tirowali dari hasil penjualan rumput laut yang telah dikelolanya.   | a. Omset (penghasilan) penjualan.<br>b. Laba (Keuntungan) <sup>53</sup>                   |

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu keseluruhan wilayah generasi terdiri atas subjek atau objek yang berkualitas dengan spesifik tertentu dan digunakan penelitian untuk

<sup>52</sup> Muhammad Syafii Antonio, . *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* . Cet Ke-30 (Depok: Gema Insane, 2019).160

<sup>53</sup> Riski Retno Sari dan Made Heny Urmila Dewi. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida." *Jurnal EP Unud* Vol.6 No. 11 (November 2017): 2141

dipelajari kemudian menarik sebuah kesimpulan.<sup>54</sup> Populasi pada penelitian ini adalah petani rumput laut di Desa Tirowali yang memperoleh pembiayaan syariah yang berjumlah 60 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d mengemukakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>55</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel semua petani rumput laut di Desa Tirowali yang memperoleh pembiayaan modal kerja dari lembaga keuangan yang berjumlah 60 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab.<sup>56</sup>

Respondennya adalah masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten luwu yang memperoleh pembiayaan modal kerja.

---

<sup>54</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . (Bandung: Alfabeta, 2016):119.

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019): 85.

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . (Bandung: Alfabeta, 2016):193.



Jenis kuesioner yang diedarkan pada responden merupakan kuesioner tertutup, dimana setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban dan responden harus memilihnya. Jawaban yang diajukan ada dua jenis yaitu pernyataan positif dan negatif.<sup>57</sup>

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner yang dibuat oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Instrument ini dimaksudkan guna menghasilkan data yang sesuai dan akurat dengan menggunakan skala *likert*.<sup>58</sup> Skala *likert* digunakan untuk melihat pendapat setiap responden tentang pernyataan maupun pertanyaan dari indikator setiap variabel penelitian sehingga dapat menemukan jawaban yang tepat baik itu positif maupun negatif. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berdasarkan panduan sebagai berikut:<sup>59</sup>

Sangat tidak setuju/STS : Skor 1

Tidak setuju/TS : Skor 2

Setuju/S : Skor 3

Sangat setuju/SS : Skor 4

<sup>57</sup> Irfan Fauzi. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 2019: 27-28.

<sup>58</sup> Alfiatul Rohmaniah. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi Dan Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Dengan Religius Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*, 2019: 63.

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . (Bandung: Alfabeta, 2016):137.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang merujuk pada tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas berguna dalam mengetahui layak atau tidaknya butir-butir pada suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan variabel.<sup>60</sup> Banowo dalam Zulfa Nur Laila menyatakan bahwa uji validitas juga digunakan untuk mengungkap apakah pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner benar atau tidak. Perhitungan ini menggunakan bantuan komputer program *statistical package for social science* (SPSS). Untuk menetapkan nomor item valid dan tidak valid dengan melihat tabel *product moment* apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (nilai  $R_{tabel} = 0,361$ ), (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.<sup>61</sup>

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan, jumlah yang digunakan dalam mengukur uji validitas sebanyak 30 sampel. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>60</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019):89.

<sup>61</sup> Zulva Nur Laila. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan produk Bank Syariah Melalui Minat sebagai Sebagai Variabel Intervening." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*, 2018: 47.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X)

| No | Keterangan   | Pearson Correlation<br>( $R_{hitung}$ ) | $R_{tabel}$<br>( $\alpha = 0,05$ ) | Hasil<br>Validitas |
|----|--------------|---|------------------------------------|--------------------|
| 1  | Pernyataan 1 | 0,690                                   | 0,361                              | Valid              |
| 2  | Pernyataan 2 | 0,578                                   | 0,361                              | Valid              |
| 3  | Pernyataan 3 | 0,493                                   | 0,361                              | Valid              |
| 4  | Pernyataan 4 | 0,374                                   | 0,361                              | Valid              |
| 5  | Pernyataan 5 | 0,604                                   | 0,361                              | Valid              |
| 6  | Pernyataan 6 | 0,368                                   | 0,361                              | Valid              |
| 7  | Pernyataan 7 | 0,678                                   | 0,361                              | Valid              |
| 8  | Pernyataan 8 | 0,694                                   | 0,361                              | Valid              |
| 9  | Pernyataan 9 | 0,370                                   | 0,361                              | Valid              |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020

Tabel 3.2 diatas hasil pengolahan data variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari  $R_{tabel}$ , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

| No | Keterangan   | Pearson Correlation<br>( $R_{hitung}$ ) | $R_{tabel}$<br>( $\alpha = 0,05$ ) | Hasil<br>Validitas |
|----|--------------|---|------------------------------------|--------------------|
| 1  | Pernyataan 1 | 0,710                                   | 0,361                              | Valid              |
| 2  | Pernyataan 2 | 0,475                                   | 0,361                              | Valid              |
| 3  | Pernyataan 3 | 0,609                                   | 0,361                              | Valid              |
| 4  | Pernyataan 4 | 0,701                                   | 0,361                              | Valid              |
| 5  | Pernyataan 5 | 0,452                                   | 0,361                              | Valid              |
| 6  | Pernyataan 6 | 0,598                                   | 0,361                              | Valid              |
| 7  | Pernyataan 7 | 0,681                                   | 0,361                              | Valid              |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020

Berdasarkan tabel 3.3 diatas hasil pengolahan data variabel Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y) menggunakan bantuan SPSS menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih

besar dari  $R_{\text{tabel}}$ , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada program SPSS, metode yang digunakan adalah *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabilitas jika menghasilkan nilai  $\alpha > 0,6$ .<sup>62</sup> Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel                                      | Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) | Nilai Alpha | Hasil Reliabelitas |
|----|---|-----------------------------|-------------|--------------------|
| 1  | Pembiayaan Modal kerja (X)                    | 0,626                       | 0,60        | Reliabel           |
| 2  | Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y) | 0,703                       | 0,60        | Reliabel           |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha*, karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari semua responden terkumpul. Kegiatan ini dapat

<sup>62</sup> Syofian Siregar. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014:87.

dilakukan dalam mengelompokkan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, serta terdapat perhitungan guna menguji hipotesis suatu dugaan sementara yang ditentukan sebelumnya.<sup>63</sup>

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif, maka penggunaan teknik analisis data ini memiliki tujuan menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial atau tidak antar komponen variabel terhadap peningkatan pendapatan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Uji *Crosstabulasi* (Tabulasi Silang)**

Uji *Crosstabulasi* (tabulasi silang) adalah untuk menghitung persentase dua atau lebih variabel secara sekaligus yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan dua variabel mudah dipahami secara deskriptif. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga menghasilkan output yang dapat dijelaskan secara deskriptif.<sup>64</sup>

Tujuan uji tabulasi silang dalam penelitian ini adalah memudahkan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh setiap responden sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

### **2. Uji Beda**

Uji beda adalah uji yang digunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Dalam penelitian ini

---

<sup>63</sup> Azka AlAfifah, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah." *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN*, 2017: 58-61.

<sup>64</sup> Ashari, Bella Harum, and Dkk. "Analisis Deskriptif Dan Tabulasi Silang Pada Konsumen Online Shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya)." *Jurnal Sains dan Seni Its* Vol. 6, No. 1 (2017): 18.

menggunakan uji beda *Wilcoxon Rank Test*. Uji *Wilcoxon Rank Test* digunakan untuk data yang bertipe interval atau rasio, namun datanya tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon Rank Test* merupakan uji yang digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan dari dua data yang berpasangan saling berkaitan dengan periode yang berbeda.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini akan menguji perbedaan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja, apakah terdapat perbedaan pendapatan petani rumput laut secara signifikan atau tidak. Syarat dalam pengambilan keputusan uji *Wilcoxon Rank Test* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika nilai *Asymp.sig*  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

$H_1$  : Jika nilai *Asymp.sig*  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan ada perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini akan

---

<sup>65</sup> Cantika Shinta Islami. "Uji Beda Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Masyarakat (Studi Kasus BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor Cabang Karanglewas." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2019: 53.

digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>66</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji ini digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel. Hasil data menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dan adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut

X : Pembiayaan Syariah

A dan b : Konstanta

#### 5. Uji Hipotesis

Terdapat dua macam pengujian hipotesis yang dapat dilakukan oleh peneliti, yaitu:

##### a. Koefisien Determinasi (Uji- $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar koefisien atau variasi dari variabel independent. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi maka akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.<sup>67</sup> nilai R square ( $R^2$ ) memperlihatkan koefisien determinasi dengan mengukur besar presentase

<sup>66</sup> Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Ed Reguler Cet ke-15. Jakarta: Bumi Aksara, 2016:77

<sup>67</sup> Purbayu Budi Santoso, and Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Publisher, 2007:144.

perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel X secara bersama-sama.<sup>68</sup>

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*” menyatakan bahwa sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien determinasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:<sup>69</sup>

Tabel 3.5: Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Determinasi:

| <u>Interval Determinasi</u> | <u>Tingkat Hubungan</u> |
|-----------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                  | Sangat Lemah            |
| 0,20-0,399                  | Lemah                   |
| 0,40-0,599                  | Sedang                  |
| 0,60-0,799                  | Kuat                    |
| 0,80-1,000                  | Sangat Kuat             |

Sumber: Sugiyono, (2014)

b. Uji Signifikan Individual/Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan sebagai tingkatan maupun kekuatan pengaruh antar variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Ada beberapa persyaratan uji-t seperti berikut ini:<sup>70</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya variabel X (bebas) dapat menjelaskan variabel terikat serta mempengaruhi antar kedua variabel yang di uji.

<sup>68</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ed. 9. Semarang: Universitas Ponegoro, 2018:44.

<sup>69</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019):250.

<sup>70</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ed. 9. Semarang: Universitas Ponegoro, 2018:84.



- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Desa Tirowali**

Sejarah Desa Tirowali dapat kita lihat dari arti kata Tiro dan Wali yang artinya Tiro berarti Melihat, Wali berarti Kiri Kanan maka dapat kita simpulkan Tirowali “*melihat kebawah Nampak Gunung, Melihat kebawah Nampak Laut*”.

Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu berdiri sejak 54 Tahun yang lalu dimana Desa Tirowali sebelumnya adalah Desa Pondang dan awal tahun 1965 berubah nama menjadi Desa Tirowali, dimana Desa Tirowali sekarang dipimpin oleh kepala Desa **H. Ishak** dan didampingi oleh Sekretaris Desa 3 Kaur yaitu: Pemerintahan, Pembangunan, umum serta operator.

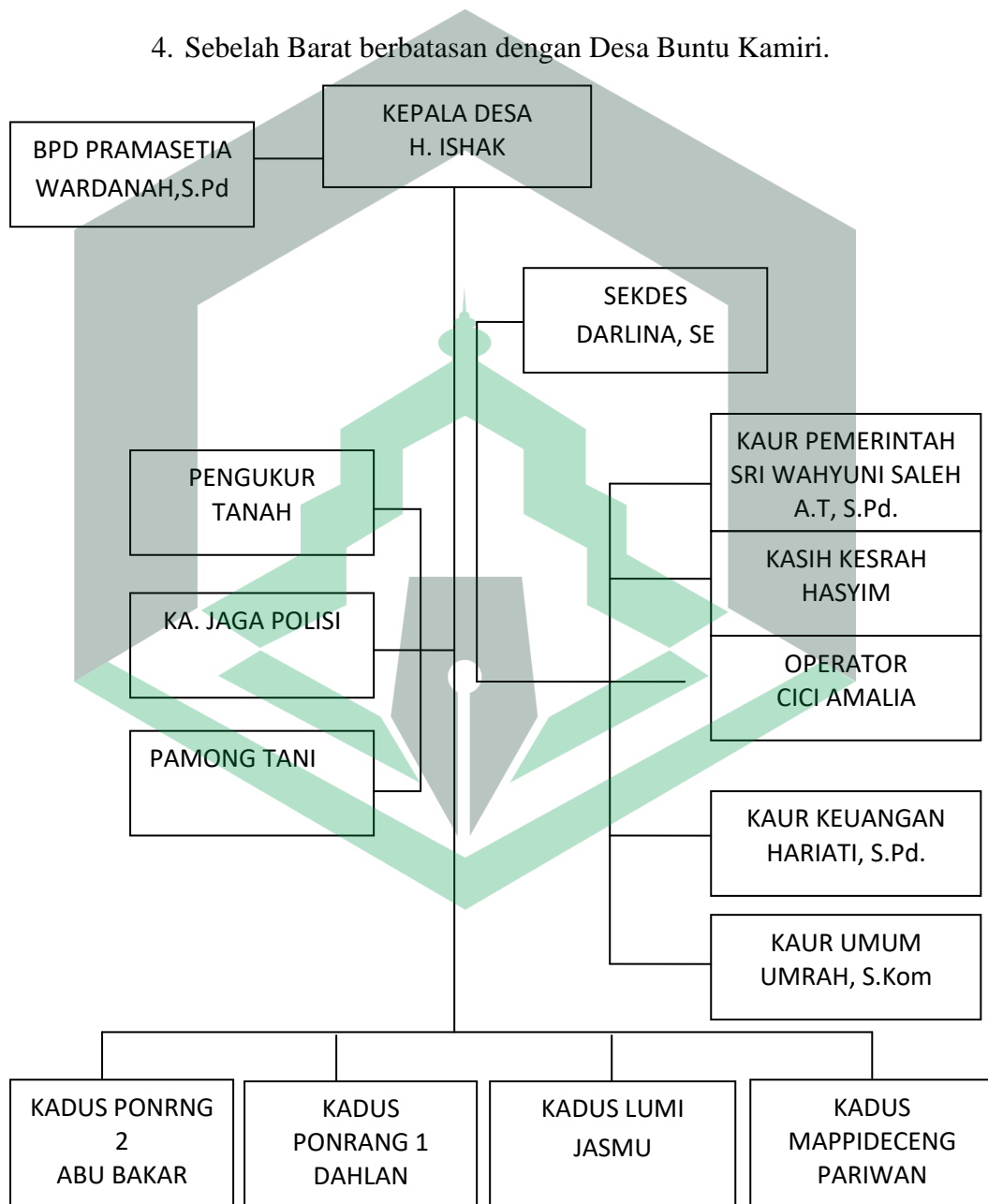
Desa Tirowali merupakan Desa yang penduduknya kebanyakan bermata pencaharian melaut atau sebagai nelayan dan sebagian penduduk bermata pencaharian petani sawah serta petani tambak sehingga Desa Tirowali merupakan salah satu Desa penghasil ikan Terbesar di Kabupaten Luwu Kecamatan Ponrang.

###### **b. Letak Lokasi Desa Tirowali**

Desa Tirowali terletak 25 Km dari ibukota Kabupaten Luwu, atau 5 Km dari Ibukota Kecamatan Ponrang. Desa Tirowali merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Ponrang yang terletak 5 km kearah Utara

dari kecamatan Ponrang, dengan luas wilayah  $\pm 1.323 \text{ Km}^2$ , dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Bone
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Buntu Nanna
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mario
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Buntu Kamiri.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tirowali

## 2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada petani rumput laut yang memperoleh pembiayaan modal kerja sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap nasabah.

Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, akan dapat diketahui identitas responden secara terperinci. Oleh karena itulah dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu: jenis kelamin responden, usia responden, dan pendapatan responden.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan 60 orang responden. Dari 60 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---------------|--------|----------------|
| 1  | Laki-laki     | 27     | 45%            |
| 2  | Perempuan     | 33     | 55%            |
|    | Total         | 60     | 100%           |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memperoleh pembiayaan modal kerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang atau 45%, dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang atau 55%.

#### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 60 orang dapat diperoleh gambaran tentang usia masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No | Usia Responden | Jumlah | Persentase % |
|----|----------------|--------|--------------|
| 1  | 35-40          | 29     | 48,3%        |
| 2  | 41-45          | 20     | 33,3%        |
| 3  | 46-50          | 5      | 8,3%         |
| 4  | 51-55          | 6      | 10%          |
|    | Total          | 60     | 100%         |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 35-40 tahun sebanyak 29 orang atau 48,33%, responden yang berusia 41-45 tahun sebanyak 20 orang atau 33,33%, responden yang berusia 51-55 tahun sebanyak 6 orang atau 10%, dan responden berusia 46-50 tahun sebanyak 5 orang atau 8,33%.

#### **c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal Kerja Yang di Peroleh**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sampel yang berjumlah 60 orang diperoleh gambaran mengenai jumlah modal kerja yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal Kerja Yang Diperoleh

| No | Jumlah Pembiayaan Yang Diperoleh | Jumlah | Persentase  |
|----|----------------------------------|--------|-------------|
| 1  | 3jt-5jt                          | 58     | 96,7%       |
| 2  | 10jt-15jt                        | 2      | <b>3,3%</b> |
| 3  | >15jt                            | 0      | 0           |
|    | Total                            | 60     | 100%        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui dari 60 sampel rata-rata memperoleh pembiayaan modal kerja sebesar 3jt-5jt sebesar 96,7% atau 58 orang, sedangkan sisanya memperoleh modal kerja sebesar 10jt-15jt sebesar 3,3% atau 2 orang.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sampel yang berjumlah 60 orang diperoleh gambaran mengenai pendapatan masing-masing responden baik sebelum memperoleh pembiayaan modal kerja maupun setelah memperoleh pembiayaan modal kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen Sebelum Memperoleh Pembiayaan Modal Kerja

| No | Pendapatan Per Panen Sebelum Memperoleh Pembiayaan Modal Kerja | Jumlah | Persentase % |
|----|--|--------|--------------|
| 1  | Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 6.000.000,-                            | 51     | 85%          |
| 2  | Rp. 7.000.000, s/d Rp. 9.000.000,-                             | 1      | 1,7%         |
| 3  | Rp. 10.000.000,- s/d Rp. 12.000.000,-                          | 7      | 11,6%        |
| 4  | > Rp. 12.000.000   | 1      | 1,7%         |
|    | Total  | 60     | 100%         |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendapatan per panen responden yang didapatkan sebelum memperoleh pembiayaan modal sebanyak 51 atau 85% responden memperoleh pendapatan sebesar Rp.3.000.000,- s/d Rp.

6.000.000,-, 1 atau 1,67% responden memperoleh pendapatan sebesar Rp.7.000.000,-s/d Rp. 9.000.000,-, 7 atau 11,66% responden memperoleh pendapatan sebesar Rp.10.000.000,-s/d Rp. 12.000.000,-, dan 1 atau 1,67% responden memperoleh pendapatan sebesar >12.000.000.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Panen setelah Memperoleh Pembiayaan Modal Kerja

| No | Pendapatan Per Panen Setelah Memperoleh Pembiayaan Modal Kerja | Jumlah | Persentase % |
|----|--|--------|--------------|
| 1  | Rp. 6.000.000,- s/d Rp. 9.000.000,-                            | 18     | 30%          |
| 2  | Rp. 10.000.000, s/d Rp. 12.000.000,-                           | 27     | 45%          |
| 3  | Rp. 12.000.000,- s/d Rp. 15.000.000,-                          | 13     | 21,7%        |
| 4  | > Rp. 15.000.000   | 2      | 3,3%         |
|    | Total  | 60     | 100%         |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Dari tabel 4.5 dapat diketahui pendapatan per panen responden yang didapatkan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja sebanyak 18 responden atau 30% memperoleh pendapatan setiap panen Rp. 6.000.000,-s/d Rp. 9.000.000,-. Sebanyak 27 responden atau 45% memperoleh pendapatan setiap panen Rp. 10.000.000,- s/d Rp. 12.000.000,-. Sebanyak 13 orang atau 21,67% memperoleh pendapatan setiap panen Rp.12.000.000,- s/d Rp. 15.000.000,-, dan sebanyak 2 orang atau 3,33% memperoleh pendapatan sebesar > Rp.15.000.000,-

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penyajian data deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan responden dalam suatu pernyataan kuesioner penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap

Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Untuk lebih jelas, berikut akan diuraikan tentang deskripsi variabel penelitian.

#### a. Deskripsi Variabel Pembiayaan Modal (X)

Variabel pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga indikator yaitu: memenuhi kebutuhan, peningkatan produksi, dan peningkatan kualitas. Dari ketiga indikator tersebut terdapat 9 item pernyataan yang telah valid untuk variabel Pembiayaan Modal Kerja (X).

Pilihan jawaban responden terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan kategori:

|                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| Sangat Setuju       | diberikan point 4 |
| Setuju              | diberikan point 3 |
| Tidak Setuju        | diberikan point 2 |
| Sangat Tidak Setuju | diberikan point 1 |

Tabel 4.6 Indikator Memenuhi Kebutuhan

| Pernyataan  | SS | S  | TS | STS |
|---|----|----|----|-----|
| Pembiayaan dapat mengatasi permodalan   | 20 | 40 | 0  | 0   |
| Pembiayaan dapat memenuhi kebutuhan usaha petani  | 24 | 36 | 0  | 0   |
| Pembiayaan dapat berperan sebagai modal tambahan keberlangsungan usaha saat gagal panen               | 26 | 32 | 2  | 0   |
| Pembiayaan membantu petani memperoleh perahu sebagai pengangkut penanaman dan hasil panen rumput laut | 29 | 26 | 5  | 0   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Pada indikator memenuhi kebutuhan terdiri dari satu pernyataan, variasi jawaban dari 60 reponden terhadap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan tersebut, ada juga responden yang menjawab setuju pada pernyataan tersebut,



serta terdapat juga responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut, dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Variasi jawaban dari 60 responden pada indikator memenuhi kebutuhan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7 Indikator Peningkatan Produksi

| Pernyataan   | SS | S  | TS | STS |
|--|----|----|----|-----|
| Pembiayaan modal kerja dapat membantu saya meningkatkan jumlah tali apung yang di lepas. | 21 | 32 | 7  | 0   |

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data (2020)*

Pada indikator peningkatan produksi terdiri dari satu pernyataan, variasi jawaban dari 60 reponden terhadap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan tersebut, ada juga responden yang menjawab setuju pada pernyataan tersebut, serta terdapat juga responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut, dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Variasi jawaban dari 60 responden pada indikator peningkatan produksi dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.8 indikator peningkatan kualitas

| Pernyataan  | SS | S  | TS | STS |
|---|----|----|----|-----|
| Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam mendapatkan bibit rumput laut yang unggul.   | 17 | 36 | 7  | 0   |
| Dengan adanya pembiayaan modal kerja dapat membantu saya mendapatkan kualitas tali pengikat bibit rumput laut yang lebih baik.            | 11 | 40 | 9  | 0   |
| Pembiayaan modal kerja dapat membantu petani rumput laut menyewa tenaga kerja untuk mengikat bibit rumput laut yang akan ditanam kembali. | 6  | 35 | 16 | 3   |
| Pembiayaan modal kerja membantu meningkatkan daya saing penjualan sesama petani rumput laut dalam mendapatkan pembeli rumput laut.        | 12 | 24 | 23 | 1   |

*Sumber: Hasil Pengelolaan Data (2020)*

Pada indikator peningkatan kualitas terdiri dari empat pernyataan, variasi jawaban dari 60 responden terhadap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan tersebut, ada juga responden yang menjawab setuju pada pernyataan tersebut, serta terdapat juga responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut, dan juga terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Variasi jawaban dari 60 responden pada indikator peningkatan kualitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

**b. Deskripsi Variabel Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y)**

Variabel pembiayaan modal kerja terdiri dari kedua indikator yaitu: omset penjualan dan laba (keuntungan). Dari kedua indikator tersebut terdapat 7 item pernyataan yang telah valid untuk variabel Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y)

Pilihan jawaban responden terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan kategori:

- Sangat Setuju diberikan point 4
- Setuju diberikan point 3
- Tidak Setuju diberikan point 2
- Sangat Tidak Setuju diberikan point 1

Tabel 4.9 Indikator Omset (Penghasilan) Penjualan

| Pernyataan  | SS | S  | TS | STS |
|---|----|----|----|-----|
| Hasil penjualan rumput laut lebih meningkat dengan adanya pembiayaan. | 29 | 29 | 2  | 0   |
| Selalau menargetkan hasil penjualan rumput laut setiap panennya.      | 20 | 30 | 7  | 3   |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Pada indikator omset (penghasilan) penjualan terdiri dari dua pernyataan, variasi jawaban dari 60 responden terhadap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan tersebut, ada juga responden yang menjawab setuju pada pernyataan tersebut, serta terdapat juga responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut, dan juga terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Variasi jawaban dari 60 responden pada indikator omset (penghasilan) penjualan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.10 Laba (Keuntungan)

| Pernyataan  | SS | S  | TS | STS |
|---|----|----|----|-----|
| Keuntungan yang saya peroleh setiap panennya dapat meningkat dengan adanya pembiayaan modal kerja.  | 16 | 42 | 2  | 0   |
| Pembiayaan modal kerja membantu petani memperluas lahan pelepasan tali apung  | 10 | 46 | 4  | 0   |
| Petani tidak ragu lagi dengan manfaat pembiayaan yang membantu memperoleh harga pasar yang merata serta membantu meningkatkan pendapatan setiap panennya. | 15 | 42 | 3  | 0   |
| Petani mampu membayar cicilan pembiayaan modal kerja dari hasil yang diperoleh setiap panennya.   | 21 | 39 | 0  | 0   |
| Petani merasa puas dengan permodalan yang diberikan.  | 22 | 38 | 0  | 0   |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)*

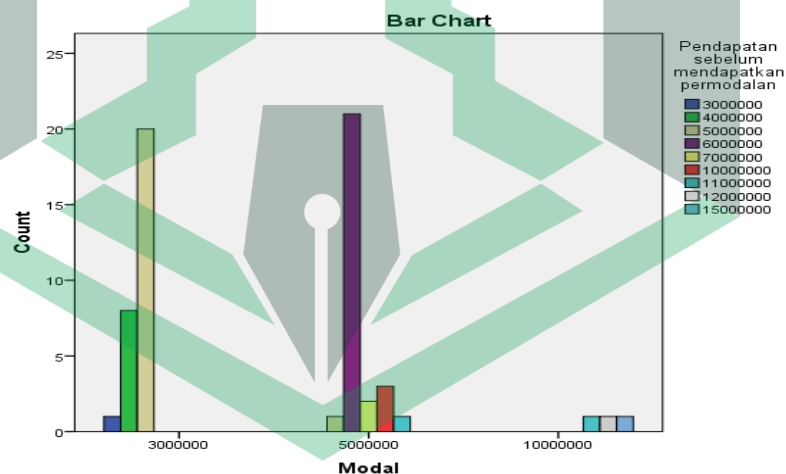
Pada indikator laba (keuntungan) terdiri dari lima pernyataan, variasi jawaban dari 60 responden terhadap pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan tersebut, ada juga responden yang menjawab setuju pada pernyataan tersebut, serta terdapat juga responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan tersebut, dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Variasi

jawaban dari 60 responden pada indikator Laba (keuntungan) dapat dilihat pada tabel 4.10.

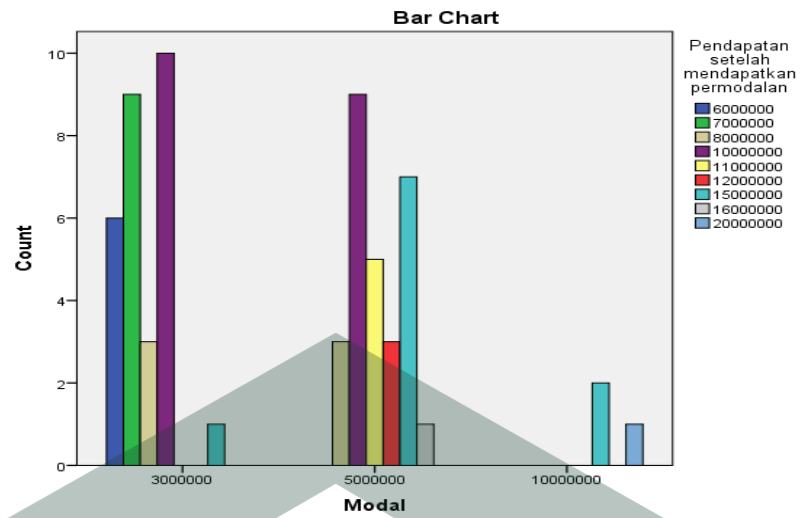
#### 4. Analisa Data

##### a. Uji Crosstabulasi

Uji crosstabulasi digunakan untuk menghitung persentase dari dua variabel yang dianggap saling berhubungan secara bersamaan dengan cara menyilangkan variabel agar hubungan dua variabel tersebut mudah dipahami. Variabel dalam penelitian ini yang akan diuji crosstabulasi adalah pendapatan petani rumput laut sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja. Hasil uji *crosstabulasi* dapat diketahui pendapatan dari setiap responden per panennya dari sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja. Hasil uji Crosstabulasi dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan modal kerja.



Gambar 4.3 Diagram batang pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2020*



Tabel 4.11 hasil uji crosstabulasi pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan modal kerja.  
**Modal \* Pendapatan sebelum mendapatkan permodalan Crosstabulation**

| Count          | Pendapatan sebelum mendapatkan permodalan |         |         |         |         |          |          |          |          | Total |    |
|----------------|---|---------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|----------|-------|----|
|                | 3000000                                   | 4000000 | 5000000 | 6000000 | 7000000 | 10000000 | 11000000 | 12000000 | 15000000 |       |    |
| Modal 3000000  | 1   | 8       | 20      | 0       | 0       | 0        | 0        | 0        | 0        | 0     | 29 |
| Modal 5000000  | 0   | 0       | 1       | 21      | 2       | 3        | 1        | 0        | 0        | 0     | 28 |
| Modal 10000000 | 0   | 0       | 0       | 0       | 0       | 0        | 1        | 1        | 1        | 1     | 3  |
| Total          | 1   | 8       | 21      | 21      | 2       | 3        | 2        | 1        | 1        | 1     | 60 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2020

Tabel 4.12 hasil uji crosstabulasi pendapatan setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja

**Modal \* Pendapatan setelah mendapatkan permodalan Crosstabulation**

| Count          | Pendapatan setelah mendapatkan permodalan |         |         |          |          |          |          |          |          | Total |    |
|----------------|---|---------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|----|
|                | 6000000                                   | 7000000 | 8000000 | 10000000 | 11000000 | 12000000 | 15000000 | 16000000 | 20000000 |       |    |
| Modal 3000000  | 6   | 9       | 3       | 10       | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0     | 29 |
| Modal 5000000  | 0   | 0       | 3       | 9        | 5        | 3        | 7        | 1        | 0        | 0     | 28 |
| Modal 10000000 | 0   | 0       | 0       | 0        | 0        | 0        | 2        | 0        | 0        | 1     | 3  |
| Total          | 6   | 9       | 6       | 19       | 5        | 3        | 10       | 1        | 1        | 1     | 60 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2020

Dari tabel 4.22 dan Tabel 4.23, diatas dapat dilihat di baris modal 3.000.000, pendapatan sebelum permodalan terdapat 1 responden memperoleh pendapatan sebesar 3.000.000, 8 responden memperoleh pendapatan sebesar 4.000.000, 20 responden memperoleh pendapatan sebesar 5.000.000. sedangkan pendapatan setelah permodalan terdapat 6 responden yang memperoleh pendapatan sebesar 6.000.000, 9 responden memperoleh pendapatan sebesar 7.000.000, 3 responden memperoleh pendapatan 8.000.000, dan 10 responden memperoleh pendapatan sebesar 10.000.000, dan 1 responden memperoleh pendapatan sebesar 15.000.000. jadi dapat diketahui jumlah responden yang memperoleh modal 3.000.000 sebanyak 29 responden atau 48,3%.

Dibaris modal 5.000.000, pendapatan sebelum permodalan terdapat 1 responden memperoleh pendapatan sebesar 5.000.000, 21 responden memperoleh pendapatan sebesar 6.000.000, 2 responden memperoleh pendapatan 7.000.000, 3 responden memperoleh pendapatan 10.000.000, dan 1 responden memperoleh pendapatan 11.000.000. sedangkan pendapatan setelah permodalan 3 responden memperoleh pendapatan 8.000.000, 9 responden memperoleh pendapatan 10.000.000, 5 responden memperoleh pendapatan 11.000.000, 3 responden memperoleh pendapatan 12.000.000, 7 responden memperoleh pendapatan 15.000.000, dan 1 responden memperoleh pendapatan sebesar 20.000.000. dapat diketahui jumlah responden yang memperoleh modal 5.000.000 sebanyak 28 responden atau 46,7%.

Dibaris modal 10.000.000, pendapatan sebelum permodalan terdapat 1 responden memperoleh pendapatan 11.000.000, 1 responden memperoleh pendapatan 12.000.000, dan 1 responden memperoleh pendapatan 15.000.000.

sedangkan pendapatan setelah permodalan terdapat 2 responden memperoleh pendapatan 15.000.000, dan 1 responden memperoleh pendapatan 20.000.000. dapat diketahui jumlah responden yang memperoleh modal 10.000.000 sebanyak 3 responden atau 5%.

Dari paparan kedua tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh responden setiap panennya setelah memperoleh permodalan telah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada responden yang mengalami penurunan pendapatan setiap panennya setelah memperoleh permodalan.

#### **b. Uji Beda *Wilcoxon Rank Test***

Uji *Wilcoxon Rank Test* ini digunakan untuk menguji perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Rank Test* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika nilai *Asymp.sig* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

$H_1$  : Jika nilai *Asymp.sig* < 0,05 maka dapat dinyatakan ada perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

Adapun hasil yang diperoleh melalui bantuan SPSS v.22 sebagai berikut:



Tabel 4.13 hasil uji *Wilcoxon Rank Test* pendapatan petani sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan

|  |                | <b>Ranks</b>    |           |              |
|--|----------------|-----------------|-----------|--------------|
|  |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
| pendapatan setelah -<br>pendapatan sebelum | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|  | Positive Ranks | 60 <sup>b</sup> | 30.50     | 1830.00      |
|  | Ties           | 0 <sup>c</sup>  |           |              |
|  | Total          | 60              |           |              |

a. pendapatan setelah < pendapatan sebelum

b. pendapatan setelah > pendapatan sebelum

c. pendapatan setelah = pendapatan sebelum

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Diolah),2020

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis uji *Wilcoxon Rank Test* menunjukkan bahwa nilai yang didapat adalah nilai Mean Rank dan Sum of Ranks dari kelompok Negative Ranks, Positive Ranks, dan ties. Negative ranks artinya sampel dengan nilai jumlah pendapatan sesudah pembiayaan lebih rendah dari nilai jumlah pendapatan sebelum pembiayaan yaitu tidak ada petani rumput laut yang memperoleh penurunan pendapatan setelah memperoleh pembiayaan. Positif rank adalah sampel dengan nilai jumlah pendapatan setelah pembiayaan lebih tinggi dari nilai jumlah pendapatan sebelum pembiayaan yaitu semua sampel (60 responden) mengalami peningkatan pendapatan setelah memperoleh pembiayaan. Sedangkan ties adalah sampel yang memperoleh pendapatan yang sama sebelum dan setelah pembiayaan, dalam penelitian ini tidak ada sampel yang memperoleh pendapatan yang sama sebelum dan setelah pembiayaan modal kerja. Pada kolom Mean Rank menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan pendapatan setelah memperoleh pembiayaan adalah 30,50 dengan jumlah peningkatan

pendapatan petani setelah memperoleh pembiayaan adalah 1830,00 yang ditunjukkan pada kolom sum of rank.

Tabel 4.14 Uji beda pendapatan sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja

| <b>Test Statistics<sup>a</sup></b>         |                     |
|--|---------------------|
| pendapatan setelah - pendapatan<br>sebelum |                     |
| Z  | -6.778 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                     | .000                |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
b. Based on negative ranks.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Rank Test* diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja dapat diterima, atau dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis *Kolgomorov Smirnov*.

Uji *Kolgomorov Smirnov* merupakan uji yang sederhana yang tidak memerlukan data yang berkelompok dan dapat digunakan untuk menguji jumlah sampel yang kecil serta tidak menimbulkan perbedaan pendapat antara

satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* data yang telah diuji dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS versi 22.0. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Unt  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.32014808              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .086                    |
|                                  | Positive       | .075                    |
|                                  | Negative       | -.086                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .663                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .772                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan pada tabel 4.15 hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorof-Smirnov* signifikan sebesar  $0,772 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

#### d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja (X) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y) di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                | 17.260                      | 2.085      |                           | 8.276 | .000 |
| 1 pembiayaan modal kerja  | .196                        | .073       | .333                      | 2.690 | .009 |

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh koefisien regresi sederhana variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y : Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut

X : Pembiayaan Syariah

a dan b : Konstanta

$$Y = 17,260 + 0,196 + 2,085$$

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar 17,260 (Positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan Pembiayaan Modal Kerja (X), maka Peningkatan pendapatan Petani Rumput Laut (Y) adalah 0,196, artinya masih tetap ada pendapatan usaha petani rumput laut walaupun nilai Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y) sebesar 0,196 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor pembiayaan modal kerja (X) akan meningkatkan pendapatan petani

rumput laut sebesar 0,196. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut. Semakin naik pembiayaan modal kerja maka semakin meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (uji  $R^2$ ) dapat dilihat pada output *Model Sumarry*. Pada kolom R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Kofisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .333 <sup>a</sup> | .111     | .096              | 1.331                      |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan modal kerja

b. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui hasil perhitungan R Square pada output *Model Sumarry* adalah sebesar 0,111 atau 11,1% memberikan arti bahwa pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan

petani rumput laut sebesar 0,111 atau 11,1%, sedangkan sisanya ( $100\% - 11,1\% = 88,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) secara individual/parsial berpengaruh terhadap variabel Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Y). Dasar pengambilan keputusan uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali.

$H_1$  : Terdapat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Uji Parsial (uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |      |
| 1     | (Constant)                  | 17.260     | 2.085                     | 8.276 | .000  |      |
|       | 1 pembiayaan modal kerja    | .196       | .073                      | .333  | 2.690 | .009 |

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) sebesar = 2,690, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar = 2,002 ( $df = 58$ ). Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,690 > 2,002$ ), hasil output juga menunjukkan nilai signifikan Pembiayaan Modal Kerja (X)  $0,009 < 0,05$  (taraf signifikansi ( $\alpha$ )). Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh pembiayaan

modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali dapat di terima, atau dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa model ini signifikan sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## **B. Pembahasan**

Pembiayaan modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada petani rumput laut di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang yang terkendala dengan minimnya suatu modal untuk keberlangsungan usaha yang dikelola, yang ditetapkan sebagai variabel (X). Sedangkan peningkatan pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh petani rumput laut setiap panennya dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja, yang ditetapkan sebagai variabel (y) dalam penelitian ini. Pembahasan dalam hal ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah dan membahas hasil penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah, maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk melihat pendapat setiap responden mengenai pernyataan setiap indikator variabel penelitian. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 responden. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil konfirmasi secara langsung kepada masyarakat petani rumput laut di Desa Tirowali terkait dengan pembiayaan modal kerja yang diperoleh masyarakat dari pihak lembaga keuangan syariah. Sebelum membagikan ke responden yang berjumlah 60 orang, terlebih dahulu peneliti melakukan pre-tes terhadap 30 orang untuk melakukan kevalidan 9 pernyataan dari variabel X dan 7 pernyataan dari

variabel Y, hasil pre-tes dari semua pernyataan variabel X dan variabel Y dinyatakan valid, data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22, untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian.

### **Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut**

Hasil Uji *corss tabulasi* merupakan uji yang dapat memudahkan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh responden dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja. Dari hasil uji ini dapat diketahui bahwa seluruh responden setelah memperoleh pembiayaan, pendapatan yang diperoleh setiap panen telah mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan tidak terdapat responden yang mengalami penurunan pendapatan.

Hasil Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani rumput laut dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan. Hal ini berdasarkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ . Artinya hasil uji ini menunjukkan perbedaan pendapatan responden dari sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal kerja.

Uji normalitas dalam penelitian menggunakan metode kolmogorof smirnov. Metode ini digunakan karena tidak menimbulkan perbedaan pendapat antara satu pengamat dengan pengamat yang lain yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan plots, karena metode ini data akan dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan 0,772. Nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,772 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.



Hasil Uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,690 > nilai  $t_{tabel}$  2,002, dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) secara individu dapat mempengaruhi atau menjelaskan variabel peningkatan pendapatan petani rumput laut (Y) dengan taraf signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan petani rumput laut (Y). Dan pada tabel hasil output *Coefficients* dapat diketahui bahwa tidak terdapat nilai yang memiliki tanda negatif, menandakan arti bahwa variabel pada penelitian ini memiliki pengaruh positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan petani rumput laut (Y) di desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Syafii Antonio dalam bukunya yang berjudul "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*" menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan, peningkatan produksi, maupun peningkatan kualitas.

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji untuk menentukan proporsi atau tingkat persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Setelah melakukan beberapa pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tirowali, namun tingkat persentase pengaruhnya hanya 11,1% cenderung mendekati 0, yang dalam penafsiran koefisien determinasi termasuk dalam kategori pengaruh sangat lemah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) memiliki tingkat pengaruh sangat lemah terhadap variabel peningkatan pendapatan petani rumput laut (Y) di desa tirowali kecamatan ponrang kabupaten luwu.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Diah Oktavia Sari<sup>71</sup> hasil penelitian tersebut secara parsial bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah.



---

<sup>71</sup>Dia Oktavia Sari. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta hasil analisis data statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS V.22 *for windows*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa meskipun nilai persentasenya sebesar 11,1% dan dapat dikatakan dalam kategori sangat lemah karena nilai dari persentasenya mendekati angka 0 (nol). Akan tetapi pembiayaan modal kerja ini memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di desa Tirowali, kecamatan Ponrang.

#### B. Saran

Bagi petani rumput laut, pembiayaan modal kerja yang diperoleh dari lembaga keuangan syariah agar kiranya dipergunakan semaksimal mungkin untuk keperluan usaha yang dikelola, agar usahanya bisa lebih berkembang dari sebelum memperoleh permodalan.

Karena dalam penelitian ini uji Determinasi (uji  $R^2$ ) memiliki tingkat pengaruh sangat lemah yang bisa dianggap tidak ada, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah lebih dari satu variabel *independen* (X) ataukah dengan memperluas lingkup sampel yang digunakan. Diharapkan juga hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatul, Rohmaniah. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi Dan Brand Image Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Dengan Religius Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*, 2019.
- Aluman, Donny Osmond, and and Dkk. "Analisis Produksi Dan Pendapatan Rumput Laut Di Desa Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan." *J. Agroland* Vol. 23 No.2 (2016).
- Anonim. "Petani Orang Yang Bekerja Dalam Sektor Agrikultur." *Artikel Wikipedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/petani>.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* . Cet Ke-30 (Depok: Gema Insane, 2019).
- Aristi, Ayu. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Maluku Baru, Kabupaten Pulang Pisau." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya*, 2018.
- Ashari, Bella Harum, and Dkk. "Analisis Deskriptif Dan Tabulasi Silang Pada Konsumen Online Shop di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas di Kota Surabaya)." *Jurnal Sains dan Seni Its* Vol. 6, No. 1 (2017).
- Auliani Maraya Mia, and Syaichu. "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014." *Diponegoro Journal Of Management* Vol.5, No.3 (2016).
- Bendi, Linggau, and and Hamidah. *Bisnis Kredit Mikro Panduan Praktis Bankir Mikro dan Mahasiswa*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2010.
- Firman, Haerani. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang." *Ekonomi Pembangunan* Vol.5, No.1 (2019).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Ed. 9. Semarang: Universitas Ponegoro, 2018.
- Hasyuni. "Pengaruh Pembiayaan Koperasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Di Kota Palopo." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2018.
- Irdayanti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut (Studi Kasus di Desa Labuan Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)." *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2020
- Irfan, Fauzi. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, 2019.
- Islami, Cantika Shinta. "Uji Beda Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Kantor

- Cabang Karanglewas." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2019.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Prenamedia Group). Cet.ke-4, Januari 2016.
- Kafry, Wais. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah BPRS Al-Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2018.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).2016.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ed. Kedua( Jakarta: Prenada Media).2016.
- Kementrian Agama Ri. Al-qur'an dan Terjemahnya, (Bandung; Diponegoro), 2018
- Laila, Zulva Nur. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan produk Bank Syariah Melalui Minat sebagai Sebagai Variabel Intervening." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga*, 2018.
- Litriani, Erdah, and Leni Leviana. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I-Finance* Vol.3, No.2 (2017).
- Madji, Sadan, and and Dkk. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Emba* Vol.7 No.3 (Juli 2019).
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Ed.Reguler Cet ke-15. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nisa, Fauziyatun. "Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan Mikro Di BPRS Harta Insan Karimah Ciledug." *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2019.
- Nur, Ely. "Pengaruh Penyaluran Kredit Koperasi Rahmat Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2016.
- Nurnasih Jafar. "Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019.
- R, Muh Yusri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 2016.
- Rahmah, Ulfatur. "Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep." *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.
- Risna, and Dkk. "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Rumput Laut (*Glacillaria* Sp) Di Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu." *Ekonomi Pembangunan*, 2018.
- Santoso, Purbayu Budi, and dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi, 2007.

- Sari, Dia Oktavia. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah*, 2017.
- Sari Riski Retno dan Made Heny Urmila Dewi. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida." *Jurnal EP Unud* Vol.6 No. 11 (November 2017): 2141
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019).
- . Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Ed. Cet ke-6 (Bandung: Alfabeta), 2018.
- Susanti. "Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018.
- Uma, Sekaran dan Roger, Bogue. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Salemba 4, 2017.
- Ustanti, Trisandini P, and Abd and Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wulandari, Selvi. "Pengaruh Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syariah KCP Muara Enim Terhadap Pendapatan Nasabah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



| <b>PEMBIAYAAN MODAL KERJA (X)</b>   |                     |   |    |     |
|---|---------------------|---|----|-----|
| Pernyataan  | Alternative Jawaban |   |    |     |
|   | SS                  | S | TS | STS |
| <b>Memenuhi Kebutuhan</b>   |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja mampu mengatasi masalah permodalan.  |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja mampu memenuhi kebutuhan usaha petani rumput laut  |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja dapat berperan sebagai modal tambahan untuk menjamin keberlangsungan usaha rumput laut saat gagal panen.   |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja membantu petani rumput laut dalam memperoleh kendaraan (perahu) yang dimanfaatkan sebagai transportasi pengangkut penanaman serta hasil panen rumput laut. |                     |   |    |     |
| <b>Peningkatan Produksi</b>   |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja dapat membantu saya meningkatkan jumlah tali apung yang dilepas.   |                     |   |    |     |
| <b>Peningkatan Kualitas</b>   |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam mendapatkan bibit rumput laut yang unggul.   |                     |   |    |     |
| Dengan adanya pembiayaan modal kerja dapat membantu saya dalam mendapatkan kualitas tali pengikat bibit rumput laut yang lebih baik.  |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja dapat membantu petani rumput laut menyewa tenaga kerja untuk mengikat bibit rumput laut yang akan ditanam kembali.   |                     |   |    |     |
| Pembiayaan modal kerja membantu meningkatkan daya saing penjualan sesama petani rumput laut dalam mendapatkan pembeli rumput laut.  |                     |   |    |     |



| <b>TINGKAT PENDAPATAN (Y)</b>   |                            |          |           |            |
|---|----------------------------|----------|-----------|------------|
| Pernyataan  | <b>Alternative Jawaban</b> |          |           |            |
|   | <b>SS</b>                  | <b>S</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
| <b>Omset (Penghasilan) Penjualan</b>  |                            |          |           |            |
| Penjualan rumput laut saya lebih meningkat dengan adanya pembiayaan modal kerja.  |                            |          |           |            |
| Saya selalu menargetkan hasil penjualan rumput laut yang saya kelola setiap panennya.   |                            |          |           |            |
| <b>Laba (Keuntungan)</b>  |                            |          |           |            |
| Keuntungan yang saya peroleh setiap panennya dapat meningkat dengan adanya pembiayaan modal kerja.  |                            |          |           |            |
| Pembiayaan modal kerja membantu petani memperluas lahan pelepasan tali apung untuk memperoleh keuntungan yang besar setiap panennya.  |                            |          |           |            |
| Petani rumput laut tidak ragu lagi dengan manfaat pembiayaan modal kerja yang membantu dalam memperoleh harga pasar yang merata serta membantu meningkatkan pendapatan setiap panennya. |                            |          |           |            |
| Dengan adanya hasil pendapatan yang diperoleh setiap panennya saya mampu membayar cicilan pembiayaan modal kerja.   |                            |          |           |            |
| Saya merasa puas dengan pembiayaan modal kerja yang diberikan, karena keuntungan yang saya dapatkan setiap panennya dapat diputar untuk memulai usaha kembali.                          |                            |          |           |            |



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 329/PENELITIAN/11.01/DPMTSP/X/2020  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada  
Yth. Ka. Desa Tirowali  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 225/In.19/F.EBI/PP.00.9/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Berliani  
Tempat/Tgl Lahir : Kada / 16 Desember 1997  
Nim : 16 0402 0088  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Alamat : Kada  
Pentjoangan  
Kecamatan Telluwanua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA TIROWALI KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **DESA TIROWALI**, pada tanggal **23 Oktober 2020 s/d 23 Desember 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

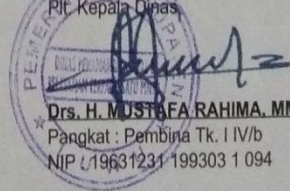
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 0 2 9 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 23 Oktober 2020  
Plt. Kepala Dinas



**Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19631231 199303 1 094

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Berliani;
5. Arsip.



**proses pengikatan bibit rumput laut sebelum di apungkan di laut**

**Tabel: Penggunaan Pembiayaan Modal Kerja Yang Diperoleh Petani Rumput Laut di Desa Tirowali**

| No | Pembiayaan Yang Diperoleh Responden | Jumlah dan Harga Barang   | % biaya modal Kerja | %biaya konsum si |
|----|-------------------------------------|---|---------------------|------------------|
| 1. | 3jt                                 | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.000.000</b>           | 67%                 | 33%              |
| 2. | 5jt                                 | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.400.000</b>     | 68%                 | 32%              |
| 3. | 10jt                                | - Bibit Rumput Laut: 950kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.4.750.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 500.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 150.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 150 tali x<br>Rp.6.000<br>= Rp. 900.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 6.300.000</b> | 63%                 | 37%              |
| 4  | 5 jt                                | - Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.750.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 300.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.525.000</b>      | 55%                 | 45%              |
| 5. | 5jt                                 | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp.5.000=<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp.240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.240.000</b>        | 65%                 | 35%              |
| 6. | 5jt                                 | - Bibit Rumput Laut: 400kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 90 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 4500.000  | 54%                 | 46%              |

|    |     |   |     |     |
|----|-----|---|-----|-----|
|    |     | <b>Total Pengeluaran = Rp. 2.690.000</b>  |     |     |
| 7. | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b> | 68% | 32% |
| 8. | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 250kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 300.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 1.850.000</b>      | 62% | 38% |
| 9. | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 450kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 250.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 75 tali x Rp.5.000 = Rp. 375.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.925.000</b> | 59% | 41% |
| 10 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000 = Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.300.000</b>      | 66% | 34% |
| 11 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b> | 68% | 32% |
| 12 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 250kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 55 tali x Rp.5.000 = Rp. 275.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 1.725.000</b>      | 57% | 43% |
| 13 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000  | 68% | 32% |

|    |      |   |     |     |
|----|------|---|-----|-----|
|    |      | Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000   |     |     |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 3.400.000</b>  |     |     |
| 14 | 10jt | - Bibit Rumput Laut: 900kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.4.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 450.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 150.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 180 tali x<br>Rp.5.000<br>= Rp. 900.000 | 60% | 40% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 6.000.000</b>  |     |     |
| 15 | 10jt | - Bibit Rumput Laut: 800kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.4.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 150.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 150 tali x<br>Rp.6.000<br>= Rp. 900.000 | 56% | 44% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 5.450.000</b>  |     |     |
| 16 | 5jt  | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000           | 66% | 34% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 3.300.000</b>  |     |     |
| 17 | 5jt  | - Bibit Rumput Laut: 450kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000           | 56% | 44% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 2.790.000</b>  |     |     |
| 18 | 5jt  | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000      | 67% | 33% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 3.350.000</b>  |     |     |
| 19 | 3jt  | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000           | 67% | 33% |
|    |      | <b>Total Pengeluaran = Rp. 2.000.000</b>  |     |     |
| 20 |      | - Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 =  |     |     |

|    |     |  |     |     |
|----|-----|--|-----|-----|
|    | 5jt | Rp.1.750.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 76 tali x Rp.5.000 = Rp. 380.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.600.000</b>  | 52% | 48% |
| 21 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 250kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 1.840.000</b> | 61% | 39% |
| 22 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.220.000</b>      | 74% | 26% |
| 23 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 200kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 65 tali x Rp.5.000 = Rp. 325.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 1.565.000</b>      | 52% | 48% |
| 24 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000 = Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.345.000</b>      | 67% | 33% |
| 25 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp.5.000 = Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.6.000 = Rp. 360.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.060.000</b>       | 61% | 39% |
| 26 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b> | 68% | 32% |

|    |     |   |     |     |
|----|-----|---|-----|-----|
| 27 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.750.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 200.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 65 tali x Rp.5.000 = Rp. 325.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.275.000</b></p>       | 75% | 25% |
| 28 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 200.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 50.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b></p>        | 68% | 32% |
| 29 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 200.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.000.000</b></p>       | 67% | 33% |
| 30 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 240.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 70 tali x Rp.5.000 = Rp. 350.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.090.000</b></p>       | 70% | 30% |
| 31 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 250kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.250.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 240.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 65 tali x Rp.5.000 = Rp. 325.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 1.815.000</b></p>       | 60% | 40% |
| 32 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 = Rp.1.500.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 200.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000 = Rp. 300.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.100.000</b></p> | 70% | 30% |
| 33 | 3jt | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 = Rp. 1.750.000</li> <li>- Bahan Bakar = Rp. 240.000</li> <li>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000</li> <li>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.6.000 = Rp. 360.000</li> </ul> <p><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.400.000</b></p> | 80% | 20% |



|    |     |   |     |     |
|----|-----|---|-----|-----|
| 34 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 600kilo x Rp.5.000=<br>Rp. 3.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.765.000</b>  | 75% | 25% |
| 35 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.140.000</b> | 71% | 29% |
| 36 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b>  | 68% | 32% |
| 37 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 650kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 90 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 540.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 4.210.000</b>       | 84% | 16% |
| 38 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.300.000</b>       | 66% | 34% |
| 39 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 550kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.750.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 90 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 540.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.840.000</b> | 77% | 23% |
| 40 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 600kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 450.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 150.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 4.000.000</b> | 80% | 20% |

|    |     |  |     |     |
|----|-----|--|-----|-----|
| 41 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 700kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.500.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 150.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 90 tali x Rp.6.000<br>= Rp. 540.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 4.610.000</b> | 92% | 8%  |
| 42 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 400kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.000.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 2.540.000</b>       | 85% | 15% |
| 43 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 2.050.000</b>  | 68% | 32% |
| 44 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 600kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.000.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 450.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 3.950.000</b> | 79% | 21% |
| 45 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 2.000.000</b>       | 67% | 33% |
| 46 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.750.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 250.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran                           = Rp. 2.400.000</b> | 80% | 20% |
| 47 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 400kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.000.000<br>- Bahan Bakar                                = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit             = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 70 tali x Rp.6.000<br>= Rp. 420.000   | 87% | 13% |

|    |     |   |     |     |
|----|-----|---|-----|-----|
|    |     | <b>Total Pengeluaran = Rp. 2.660.000</b>  |     |     |
| 48 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b>  | 68% | 32% |
| 49 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 400kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 250.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 65 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 325.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.575.000</b>       | 86% | 14% |
| 50 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 600kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.765.000</b> | 75% | 25% |
| 51 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.445.000</b> | 69% | 31% |
| 52 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 700kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 95 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 475.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 4.175.000</b>       | 83% | 17% |
| 53 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 350kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.750.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 76 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.600.000</b>  | 52% | 48% |
| 54 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 420.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000  | 68% | 32% |

|    |     |   |     |     |
|----|-----|---|-----|-----|
|    |     | = Rp. 400.000   |     |     |
|    |     | <b>Total Pengeluaran = Rp. 3.420.000</b>  |     |     |
| 55 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 650kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.250.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.875.000</b>       | 77% | 23% |
| 56 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.050.000</b>  | 68% | 32% |
| 57 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 0<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.000.000</b>       | 67% | 33% |
| 58 | 3jt | - Bibit Rumput Laut: 300kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.1.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 200.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 60 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 300.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 2.100.000</b> | 70% | 30% |
| 59 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 600kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.3.000.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 240.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 100.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 85 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 425.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.765.000</b> | 75% | 25% |
| 60 | 5jt | - Bibit Rumput Laut: 500kilo x Rp. 5.000 =<br>Rp.2.500.000<br>- Bahan Bakar = Rp. 400.000<br>- Harga Tali Pengikat Bibit = Rp. 50.000<br>Sewa Tenaga Pengikat Bibit: 80 tali x Rp.5.000<br>= Rp. 400.000<br><b>Total Pengeluaran = Rp. 3.350.000</b>  | 67% | 33% |

Abdul Kadir Arno, S.E.,Sy.,M.Si

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 12 Oktober 2021

Lamp : -  
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

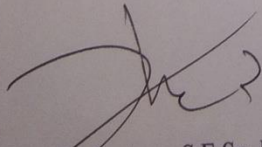
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Berliani  
NIM : 16 0402 0088  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
Abdul Kadir Arno, S.E.,Sy.,M.Si  
NIDN: 0928047703

Hendra Safri, S.E., M.M.  
Nurdin Batjo, S.Pt., M.M  
Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-  
Hal : Skripsi a.n Berliani  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomidandan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Berliani  
NIM : 16 0402 0190  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

1. Hendra Safri, S.E., M.M.

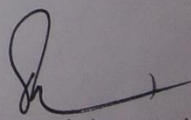
Penguji I

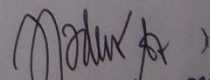
2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

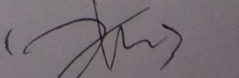
Penguji II

3. Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si

Pembimbing I/Penguji

(  )  
tanggal : 11 oktober 2021

(  )  
tanggal : 12 oktober 2021

(  )  
tanggal : 11 oktober 2021

## RIWAYAT HIDUP



**Berliani**, lahir di Ka'da pada tanggal 16 Desember 1997.

Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah Sudiman dan ibu Sida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Salutete Kelurahan Pentojangan Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 486 Salutete. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 9 Palopo hingga tahun 2013. pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Berkat motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Contact person penulis: [berliani026@gmail.com](mailto:berliani026@gmail.com)